# METODE *PAIRS CHECK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

(Penelitian pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Payaman 1 Secang Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)

**SKRIPSI**


**Oleh:**
**Yuli Astuti**
**NPM. 12.0305.0066**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**


**2017**

## LEMBAR PENEGASAN

# METODE PAIRS CHECK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

(Penelitian pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Payaman 1 Secang Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Studi pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :
Yuli Astuti
12.0305.0066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**
**2017**

# PERSETUJUAN

**METODE *PAIRS CHECK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA**

**(Penelitian pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Payaman 1 Secang Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang untuk Dipertahankan didepan Dosen Dewan Penguji Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan

Oleh :

Nama : Yuli Astuti

NPM : 12.0305.0066

Magelang, 25 Januari 2017

| Dosen Pembimbing 1 | Dosen Pembimbing 2 |
|---|---|
| Sugiyadi, M.Pd., Kons | Dhuta Sukmarani, M.Si |
| NIDN . 0627057501 | NIDN. 0609088701 |

# PENGESAHAN

**METODE *PAIRS CHECK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA**

**(Penelitian pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Payaman 1 Secang Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)**

Oleh :

Nama : Yuli Astuti

NPM : 12.0305.0066

Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang
Diterima dan disahkan Oleh Dewan Penguji pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Januari 2017

Tim Penguji:

1. Ketua / Anggota : Sugiyadi, M.Pd., Kons (.....)
2. Sekretaris : Dhuta Sukmarani, M.Si (.....)
3. Anggota : Drs. H. Subiyanto, M.Pd (.....)
4. Anggota : Arif Wiyat P, M.Pd (.....)

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Drs. H. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002



iv

# LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuli Astuti

NIM : 12.0305.0066

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Metode Pairs Check untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA (Penelitian Siswa Kelas IV SD Negeri Payaman 1 Secang Tahun Ajaran 2016/2017)

Menyatakan bahwa kripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain ( plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dengan keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 25 Januari 2017

Yang menyatakan




Yuli Astuti

NPM 12.0305.0066

## MOTTO

وَوَصَّيْنَا الإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (١٤)

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

# PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadirat Allah SWT Penulis ini penulis persemahkam kepada :

1. Untuk kedua orang tuaku Ibu Intiyarti, Bapak Sugito serta seluruh keluarga yang banyak memberi dukungan, do'a dan restu yang menjadi semangat terbesarku dalam penulisan dskripsi ini.
2. Almamaterku, Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Keluarga besarku dan teman- temanku yang selalu mendukungku.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan kekuatan lahir dan batin kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul " Metode *Pairs Check* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperolrh gelar sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Salam Shalawat senantiasatercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir Zaman dan rahmatan lil'alamin beserta keluarga, sahabat dan para pengikut yang istiqomah dijalanNya.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu dalam kesemapatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. H. Subiyanto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Sugiyadi, M.Pd., Kons selaku Dosen Pembimbing I dan Dhuta Sukmarani, M.Si selaku Dosen Pembimbing II atas arahan, kepercayaan dan bimbingan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
4. Daryoto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Payaman 1 Secang Magelang, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. ayah, ibu dan keluarga atas segala bentuk dukungan dan segala bentuk kasih sayang.
6. Suami dan putri penulis atas perhatian dan dukungannya selama proses penulisan.

7. Siswa-siswi kelas IV B atas segala partisipasinya.
8. Sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan angkatan 2012 dan pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas segala, perhatian, dukungan dan bantuannya.

Penulis sadar, karya ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang. Semoga karya ini bisa bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Magelang, 25 Januari 2017

# DAFTAR ISI

Halaman


HALAMAN JUDUL ..... i
LEMBAR PENEGASAN ..... ii
LEMBAR PERSETUJUAN ..... iii
LEMBAR PENGESAHAN ..... iv
LEMBAR PERNYATAAN ..... v
LEMBAR MOTTO ..... vi
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... vii
KATA PENGANTAR ..... viii
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR TABEL ..... xii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii
ABSTRAKSI ..... xv
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 4
C. Tujuan Penelitian ..... 4
D. Manfaat Penelitian ..... 4
BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 5
A. Hasil Belajar IPA ..... 5
B. Metode *Pairs Check* ..... 16
C. Metode *Pairs Check* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA ..... 18
D. Kerangka Berfikir ..... 18
E. Hipotesis ..... 20
BAB III METODE PENELITIAN ..... 21
A. Desain Penelitian ..... 21
B. Setting Penelitian ..... 22
C. Subjek Penelitian ..... 22
D. Sumber Data dan Variabel Penelitian ..... 23
E. Definisi Variabel Penelitian ..... 24
F. Metode Pengumpulan Data ..... 25
G. Instrumen Penelitian ..... 26
H. Teknik Analisis Data ..... 29
I. Analisis Data Penelitian ..... 30
J. Prosedur Penelitian ..... 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 34
A. Hasil Penelitian ..... 34
B. Pembahasan ..... 66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 70
A. Kesimpulan ..... 70
B. Saran ..... 71

DAFTAR PUSTAKA ..... 72
LAMPIRAN ..... 74

## DAFTAR TABEL


Tabel Halaman
Tabel 1 Tabel Nilai Pre Test..... 35
Tabel 2 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian di Kelas IV Semester 2..... 37
Tabel 3 Presentase Keaktifan belajar Siswa pada Proses Pembelajaran IPA Siklus 1..... 44
Tabel 4 Perbandingan Nilai Siswa Pre Test dan Sesudah Pembelajaran Siklus 1..... 45
Tabel 5 Presentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Proses Pembelajaran Siklus 1 ..... 51
Tabel 6 Presentase Keaktifan Belajar Siswa pada Proses Pembelajaran IPA Siklus 11..... 59
Tabel 7 Perbandingan hasil Nilai Siswa Pembelajaran Siklus 1 dan sesudah Pembelajaran Siklus 2..... 61
Tabel 8 Presentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Proses Pembelajaran Siklus 2..... 65

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian ..... 74
Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian ..... 75
Lampiran 3 Surat Keterangan Uji Validitas Instrumen Penelitian..... 76
Lampiran 4 Lembar Validasi LKS oleh Dosen..... 77
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Penggunaan Metode *Pairs Check* oleh Dosen ..... 79
Lampiran 6 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen..... 81
Lampiran 7 Lembar Validasi Keterlaksanaan Metode *Pairs Check* oleh Dosen..... 83
Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Test oleh Dosen ..... 85
Lampiran 9 Lembar Validasi Keterlaksanaan Metode *Pairs Check* oleh Kepala Sekolah..... 87
Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Penggunaan Metode *Pairs Check* oleh Kepala Sekolah ..... 89
Lampiran 11 Lembar Validasi LKS oleh Kepala Sekolah..... 91
Lampiran 12 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Kepala Sekolah..... 93
Lampiran 13 Lembar Validasi Instrumen Test oleh Kepala Sekolah ..... 95
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1..... 97
Lampiran 15 Kisi-kisi soal..... 102
Lampiran 16 Penilaian Afektif Pertemuan 1..... 103
Lampiran 17Kisi-kisi Penilaian Psikomotor Siswa Pertemuan 1 ..... 104
Lampiran 18 Kriteria Penilaian Psikomotor siswa Pertemuan 1 ..... 105
Lampiran 19 Angket Observasi Ranah Psikomotor Siswa Pertemuan 1 ..... 107
Lampiran 20 Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1 ..... 108
Lampiran 21 Test Pilihan Ganda Pertemuan 1 ..... 114
Lampiran 22 Materi Ajar Pertemuan 1 ..... 118
Lampiran 23 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2..... 123
Lampiran 24 Kisi-kisi Penilaian Psikomotor Siswa Pertemuan 2 ..... 129
Lampiran 25 Kriteria Penilaian Psikomotor siswa Pertemuan 2 ..... 130
Lampiran 26 Angket Observasi Ranah Psikomotor Siswa Pertemuan 2 ..... 132
Lampiran 27 Materi Ajar Pertemuan 2 ..... 133
Lampiran 28 Penilaian Afektif Pertemuan 2..... 136
Lampiran 29 Penilaian Psikomotor..... 137
Lampiran 30 Kriteria Penilaian Psikomotor Pertemuan 2 ..... 138
Lampiran 31 Angket Observasi Ranah Psikomotor Siswa ..... 140
Lampiran 32 Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2 ..... 141
Lampiran 33 Soal Test Pertemuan 2 ..... 145
Lampiran 34 Materi ajar Pertemuan 2 ..... 149
Lampiran 35 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3..... 152
Lampiran 36 Penilaian Afektif Pertemuan 3..... 158
Lampiran 37 Kisi-kisi Penilaian Psikomotor Siswa Pertemuan 3 ..... 159

Lampiran 38 Kriteria Penilaian Psikomotor ..... 160
Lampiran 39 Angket Observasi Ranah Psikomotor Siswa ..... 162
Lampiran 40 Soal Tes Pertemuan 3 ..... 163
Lampiran 41 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 4..... 168
Lampiran 42 Penilaian Afektif Pertemuan 4..... 174
Lampiran 43 Kisi-kisi Penilaian Psikomotor Siswa..... 175
Lampiran 44 Kriteria Penilaian Psikomotrik ..... 176
Lampiran 45 Angket Observasi Psikomotor Siswa Pertemuan 4 ..... 178
Lampiran 46 Soal Test Petemuan 4 ..... 179
Lampiran 47 Dokumentasi Siswa ..... 181

# METODE *PAIRS CHECK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

( Penelitian pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Payaman 1 Secang Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)

Yuli Astuti

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Payaman 1 Secang Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 melalui metode *Pairs Check.*

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Payaman 1 Secang Kabupaten Magelang, dengan jumlah anak 28 siswa, yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Variabel dalam penelitian yang digunakan variabel input, variabel proses dan variabel output. Metodee pengumpulan data menggunakan metode test dan metode observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Pairs Check* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Payaman 1 Secang Magelang tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari 28 siswa, hanya 7 siswa (25%) yang nilainya lebih dari KKM yang ditentukan yaitu 70. Sementara 21 siswa (75%) nilainya masih dibawah KKM atau yang tuntas meningkat hanya 25%. Pada siklus 1 tingkat ketuntasan meningkat, yang tuntas 19 siswa (68%), dan 9 siswa ( 32,1%) yang belum tuntas pada siklus II meningkat semua sebesar 100%. Dengan demikian diperoleh hasil peningkatan dalam pembelajaran IPA menggunakan metode *Pairs Check.*

**Kata kunci : *Pairs Check,* Hasil Belajar**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga bertambahlah sikap dan terbentuklah ilmu pengetahuan. Hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam nilai yang diberikan oleh pendidik. Kegiatan belajar merupakan suatu sistem yang memiliki beberapa komponen terkait dan terpadu dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar.

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh anak didik. Sudjana (2011:22) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Susanto (2013:5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hal yang sama diutarakan oleh Arikunto (1990:110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik.*

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia melalui proses belajar mengajar yang ditunjukkan dengan

perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Pendidikan pada dasarnya suatu proses yang menumbuhkan perubahan, salah satunya adalah keterampilan dalam melakukan kegiatan tertentu. Kegiatan belajar mengajar dapat mencapai sasaran apabila situasi belajar yang tercipta menarik, menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk memahami materi yang disajikan. Metode yang tidak monoton dapat diterapkan guna menciptakan situasi tersebut. Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam selama ini guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Sehingga siswa kurang aktif dalam menaggapi suatu permasalahan dalam pembelajaran. Salah satu SD yang mengalami hal-hal tersebut adalah SD N Payaman 1 beralamatkan di Jalan Selamat Rt.19 Rw.09 Kecamatan Secang Kabupaten Magelang.

Di SD Payaman 1 hasil belajar siswanya masih rendah, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Berkenaan masih banyaknya siswa yang hasil belajar kognitifnya rendah khususnya kelas IV. Di SD Payaman 1 terdapat dua kelas yaitu kelas IV A dan Kelas IV B, namun penulis mengambil kelas IV B dikarenakan kelas tersebut lebih rendah hasil belajarnya dibandingkan kelas IV A. Jumlah keseluruhan siswa pada kelas IV B adalah 28 siswa. Hasil tes formatif siswa yang sebagian besar belum mencapai ketuntasan sebanyak 19 siswa atau 66% belum tuntas, dan sisanya 9 siswa atau sebanyak 33,4 siswa sudah mencapai KKM. Hal tersebut penulis dapatkan dari hasil

wawancara peneliti dengan guru kelas IV ibu Sumiyati pada tanggal 5 April 2016 selaku guru kelas IV B. Hal ini menurut penulis perlu dicarikan solusi agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Metode *pairs check* akhirnya penulis pilih untuk diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar IPA.

*Pairs check* (pasangan mengecek) adalah metode berkelompok atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagen tahun 1993. Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Materi pada penelitian ini adalah tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan, dengan mengunakan metode *Pairs Check* pada kelas IV B SD Negeri Payaman 1 Kabupaten Magelang. Dengan Standar Kompetensi: 3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan dan Kompetensi Dasar : 3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian guru antara lain tentang penguasaan mengajar, membuka pelajaran, memotivasi siswa, penguasaan meteri, penyajian, metode, bimbingan terhadap siswa, pelaksanaan evaluasi, pelaksanaan sesuai dengan alokasi waktu, penggunaan alat peraga, dan mengakhiri pelajaran. Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan penelitian "Metode Pairs Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA(Penelitian Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Payaman 1 Secang Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *Pairs Chek* dapat meningkatkan hasil belajar IPA?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Payaman 1, Secang, Kabupaten Magelang melalui metode *Pairs Chek*.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pustaka maupun referensi keilmuan khususnya pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan penerapan metode *Pairs Chek*.

   b. Bagi siswa

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA

## A. Hasil Belajar IPA

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Hasil belajar didapat dari proses belajar yang dilakukan siswa atau suatu kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Nana Sudjana (2009: 3) menjelaskan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kreteria tertentu. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencangkup tiga ranah: kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, perencanaan tujuan instruksioanal yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang di inginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penialian

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, hasil belajar atau prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2000 :768). Sedangkan IPA

adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang mempelajari tentang alam semesta.

2. Jenis-jenis hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari aktifitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Hasil belajar merupakan proses sosialisasi individu siswa dengan lingkungan, sekolah, guru, sumber atau fasilita, dan semua siswa. Pembelajaran IPA guru hendaknya memiloh dan menggunakan strategi, pendekatan, metode dan teknik yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial. Siswa harus dibiasakan untuk diberi kesempatan bertanya dan berpendapat, sehingga diharapkan proses pembelajaran lebih bermakna.

Beberapa aspek yang perlu diketahui jenis-jens hasil belajar tersebut adalah :

a. Kognitif

Domain kognitif ini memiliki enam tingkatan yaitu:

1) Ingatan. Hasil belajar dalam tingkatan ini ditunjukan dengan kemampuan mengenal atau menyebutkan kembali fakta-fakta, istilah-istilah, hukum, atau rumusan yang telah dipelajari.
2) Pemahaman. Hasil belajar yang dituntut dari tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dalam suatu konsep. Pada hasil belajar tingkat pemahaman terdiri dari tiga tingkatan yaitu pemahaman terjemah, panafsiran dan ekstrapolasi.

3) Penerapan. Hasil belajar penerapan adalah kemampuan menerapkan suatu konsep, hukum atau rumus pada situasi baru.
4) Analisis. Hasil belajar analisis adalah kemampuan untuk memecah, menguraikan suatu integritas atau kesatuan yang utuh menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Hasil belajar analisis ditunjukkan dengan kemampuan menjabarkan atau menguraikan atau merinci suatu bahan atau keadaan kebagian-bagian yang lebih kecil, unsur-unsur atau komponen-komponen sehingga terlihat jelas hubungan antara komponen-komponen yang satu dengan yang lain. Pada hasil belajar analisis terdapat tiga tingkatan yaitu analisis elemen, analisis hubungan, analisis prinsip-prinsip yang teroganisasi.
5) Sintesis. Hasil belajar sintesis adalah hasil belajar yang menujukkan kemampuan untuk menyatukan beberapa jenis informasi yang terpisah-pisah menjadi satu bentuk komunikasi yang baru dan lebih jelas dari sebelumnya. Hasil belajar sintesis dikelompokkaan kedalam tiga kelompok yaitu kemampuan melahirkan komunikasi yang unik, kemampuan membuat rancangan, dan kemampuan mengembangkan suatu tatanan hubungan yang abstrak.
6) Evaluasi. Hasil belajar evaluasi adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki atau kriteria

yang digunakan. Kriteria yang dapat digunakan yaitukriteria yang dikenbangkan sendiri oleh peserta didik dan kriteria yang diberikan oleh guru.

b. Afektif

Hasil belajar afektif mengacu pada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Adapun tingkatan dalam hasil belajar afektif yaitu:

1) Menerima *(receiving)*

Kemampuan menerima mengacu kepada kepekaan individu dalam menerima rangsangan dari luar.

2) Menanggapi *(responding)*

Kemampuan menanggapi mengacu pada reaksi yang diberikan individu terhadap stimulus yang datang dari luar.

*3)* Menanggapi *(valuing)*

Kemampuan menghargai mengacu kepada kesediaan individu menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

*4)* Mengatur diri *(organizing)*

Kemampuan mengatur diri mengacu pada kemampuan membentuk atau mengorganisasikan bermacam-macam nilai serta menciptaka sistem nilai yang baik.

5) Menjadikan pola hidup *(characterization)*

Menjadikan pola hidup mengacu pada sikap peserta didik dalam menerima sistem nilai dan menjadikannya sebagai pola kepribadian dan tingkah laku.

c. Psikomotor

Hasil belajar mengacu pada kemampuan bertindak, bagaimana cara siswa berperilaku dan menghasilkan suatu hasil belajar. Serta mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan inderanya, memlih isyarat, dan menerjemahkan isyarat tersebut kedalam bentuk gerakan.

2. Pengertian IPA

Menurut Hergenhahn dan Olson (2003), *science* (ilmu pengetahuan ilmiah) mengombinasikan dua pandangan filsafat kuno tentang asal usul pengetahuan. Salah satunya, yang dinamakan rasionalism, mnyatakan bahwa seseorang mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan pikiran, atau dengan kata lain dengan berfikir, menalar dan menggunakan logika. Menurut kaum rasionalis, informasi harus dipilah-pilah oleh pikiran sebelum konklusi (kesimpulan) yang rasional dan masuk akal (*reasonable*) dapat diambil. Pandangan yang kedua, dinamakan empirisme, menyatakan bahwa pengalaman indrawi adalah basis dari semua pengetahuan. Bentuk ekstremnya, empirisme menyatakan bahwa kita hanya tahu apa-apa yang kita alami. Jadi, rasionalis menekankan pada operasi mental sedangkan empiris menyamakan pngetahuan dan pengalaman.(Hergenhahn, 2008: 15).

Hasil belajar atau yang sering diistilahkan dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne (1985: 40) menyatakan bahwa hasil belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Arikunto (1990: 110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik.*

Hasil belajar merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan istilah belajar menurut banyak ahli sangat bervariasi, berikut ini dikutipkan beberapa definisi belajar dari beberapa ahli. Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu prilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi baik, sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun (Mudjiono, 1994: 9). Belajar adalah modifikasi atau memperoleh kelakuan melalui pengalaman ( Hamalik, 2000: 27). Belajar juga diartikan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui intraksi dengan lingkungan ( Hamalik, 2000:28).

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan

serta perubahan aspek-aspek lain pada individu yang belajar. Proses belajar ini akan lebih berhasil jika bermakna (Hergenhahn, 2008: 17).

Samping itu, ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti tampak pada latihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan merasa cukup puas apabila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan ketrampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat dan tujuan ketrampilan tersebut (Hergenhahn, 2008: 21).

Berdasarkan pernyataan–pernyataan di atas, kegiatan belajar mengajar dengan sendirinya yang menjadi pusat kegiatan dan perhatian tidak lain adalah anak didik atau siswa. Selesai mengikuti proses belajar mengajar, siswa telah mengalami sesuatu, yaitu memiliki pengalaman tertentu, dan telah mengalami perubahan tingkah laku.

Menurut definisi Kimble (1961), belajar adalah perubahan perilaku atau potensi perilaku yang relative permanent yang berasal dari pengalaman dan tidak bisa dinisbahkan ke *temporary body states* (keadaan tubuh temporer) seperti keadaan yang disebabkan oleh sakit, keletihan atau obat-obatan. Sebuah ilmu pengetahuan atau sains membutuhkan pokok persoalan yang dapat diamati, dapat diukur, dan dalam ilmu psikologi, pokok persoalan ini adalah perilaku. Jadi, apapun yang kita pelajari dalam psikologi harus diekspresikan melalui perilaku, tetapi ini bukan berarti bahwa belajar adalah sebuah perilaku. kita pelajari perilaku hingga kita bisa mengambil kesimpulan mengenai

proses yang diyakini merupakan sebab dari perubahan perilaku yang kita lihat. (Hergenhahn, 2008: 24). Pandangan Thomas Kuhn tentang bagaimana ilmu pengetahuan berubah. Kuhn (1922-1996) dalam buku *The Structure of Scientific Revolutions* yang terbit pada 1973, menyajikan pandangan yang berbeda mengenai ilmu pengetahuan. Menurut Kuhn, ilmuwan yang bekerja di bidang tertentu biasanya menerima sudut pandang tertentu menurut apa yang sedang dipelajari. Kuhn menyebut sudut pandang yang dianut bersama oleh sejumlah ilmuwan ini sebagai paradigma (paradigma). Sebuah paradigma menyediakan kerangka umum untuk riset empiris dan biasanya tidak sekedar teori yang terbatas. (Hergenhahn, 2008: 25)

Hasil belajar bila dilihat dari tujuannya, yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Hasil belajar merupakan salah satu alat pengukuran di bidang pendidikan yang sangat penting.artinya sebagai sumber informasi guna pengambilan keputusan (Azwar, 1996:9). Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka hasil belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut Gunarso (1993 : 77) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Hasil belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor

setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Hasil belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan. Hasil belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes hasil belajar. Menurut Anwar (2005 : 8-9) mengemukakan tentang tes hasil belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan sesorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes hasil belajar berupa tes yang disusun secara terrencana untuk mengungkap performasi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Tes hasil belajar dalam kegiatan pendidikan formal dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi. Pengertian hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai. Siswa harus mengalami proses pembelajaran untuk mencapai suatu hasil belajar. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman,

dan keterampilan. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam pengusasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru (Asmara. 2009 : 11). Menurut Hetika ( 2008: 23 ), hasil belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Harjati (2008: 43), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dam menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalampembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Berdasarkan hal tersebut, siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan hasil belajarnya meningkat. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan hasil belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil.

Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Hasil belajar merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan guru. Berdasarkan hal ini, hasil belajar dapat dirumuskan :

a. Hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
b. Hasil belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
c. Hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Jadi hasil belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut dinilai dari segi kognitif karena guru sering memakainya untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai pencapaian hasil belajar siswa.

Sudjana (1990:23), "diantara ketiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitif sering dinilai para guru di sekolah".

Ilmu pengetahuan alam sesungguhnya berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Mempelajari ilmu pengetahuan alam sebenarnya belajar tentang proses penemuan fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip.

Mempelajari ilmu pengetahuan alam sesungguhnya sangat mengasikkan seperti ungkapan Archimedes 'Eureka" yang berarti aku menemukan, siswa akan belajar menemukan konsep-konsep dengan pengalaman sendiri.

Bruner, belajar bermakna dapat terjadi melalui belajar penemuan agar belajar lebih bermakna dan memiliki struktur informasi yang kuat, siswa harus aktif. Mengidentifikasi prinsip-prinsip kunci yang ditemukannya sendiri, bukan hanya sekedar menerima penjelasan dari guru saja (Gagne / Baliner, 319-320).

## B. Metode *Pairs Check*

1. Pengertian

*Pairs Check* (pasangan mengecek) adalah metode berkelompok atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagen tahun 1993. Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Banyak kelebihan maupun kelemahan. Satu lagi Metode siswa berpasangan, yaitu *Pairs Check*. Metode ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian (Rohman, 2009:54).

2. Langkah-langkah metode *Pairs Check*

Langkah-langkah metode *Pairs Check* adalah sebagai berikut :

a. Siswa berkelompok berpasangan sebangku,

b. salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan,

c. pengecekan kebenaran jawaban,

d. bertukar peran,

e. penyimpulan,

f. evaluasi

g. refleksi.

Secara rinci langkah-langkah penerapan metode *Pairs Check* adalah:

a. Guru menjelaskan konsep
b. Siswa dibagi beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang yang di setiap tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang patner.
c. Guru membagikan soal kepada si patner
d. Patner menjawab soal , dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberi kupon.
e. Bertukar peran. Si pelatih menjadi patner dan si patner menjadi pelatih
f. Guru membagikan soal kepada si patner
g. Patner menjawab soal , dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberi kupon.
h. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
i. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaaban dari berbagai soal dan tim mengecek jawabannya.
j. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah

3. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihannya metode *Pairs Check* ini adalah :

a. Dipandu belajar melalui bantuan rekan
b. Menciptakan saling kerjasama di antara siswa
c. Increases comprehension of concepts and/or processesMeningkatkan pemahaman konsep dan / atau proses

d. melatih berkomunikasi

Sedangkan kekurangan dar i metode *Pairs Check* adalah :

a. memerlukan banyak waktu
b. memerlukan pemahaman yang tinggi terhadap konsep untuk menjadi pelatih.

## C. Metode *Pairs Check* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA

Metode adalah merupakan suatu model atau cara yang bisa dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya suatu proses pembelajaran yang baik. Metode *Pairs Check* atau dalam istilah pasangan mengecek adalah menurut penulis adalah model pembelajaran berkelompok atau berpasangan/ kooperatif. Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Model pembelajaran ini juga dapat melatih rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan dalam memberi penilaian.

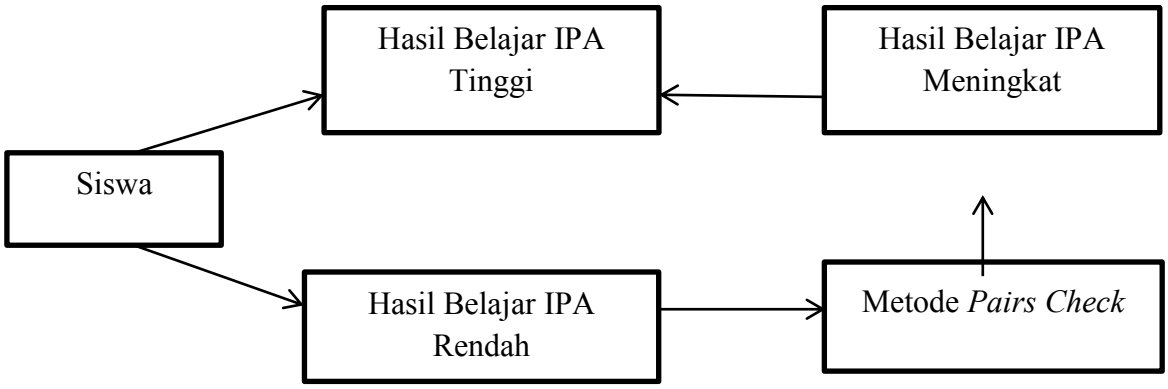
## D. Kerangka Berfikir

Seorang guru dituntut untuk selalu berinovasi dalam mengajar. Kebanyakan guru hanya mengandalkan metode ceramah dalam mengajar. Hal ini menimbulkan kebosanan siswa, karena monoton. Pelajaran IPA bagi sebagian siswa merupakan pelajaran yang tidak mudah. Jika perasaan seperti itu dibiarkan, maka akan berakibat pada kemalasan siswa untuk menerima pelajaran. Penggunaan metode alternatif menjadi sangat penting untuk memecah kebuntuan tersebut. Metode *pair chek* bisa diterapkan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini mengajarkan keaktifan tiap-tiap siswa dan menumbuhkan keberanian untuk mengungkapkan apa yang telah dipahami, karena setiap siswa akan menjadi korektor bagi teman lainnya.

Model pembelajaran berpasangan/berkelompok tipe *Pairs Check* merupakan model pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan (Shoimin, 2014: 119). Lebih lanjut, huda (2003: 211) menyatakan bahwa *Pairs Check* merupakan metode berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spancer Kagan pada tahun 1993. Model ini menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Selain itu, melatih tanggung jawab siswa, kerjasama, dan kemampuan memberi penilaian. Shoimin (2014: 119) dalam model pembelajaran ini, siswa guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator altivitas siswa. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar.

Dengan menggunakan Metode *Pairs Check* ini penulis ingin mnegetahui apakah dapat meningkatkan hasil beajar IPA kelas IV B di SD Negeri Payaman 1 Secang, karena selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dalam melakukan pembelajaran terhadap siswa. Sehingga siswa merasa jenuh dalam menerima pelajaran.




**Gambar 1. Sistematika Kerangka Berfikir**

## E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya (Hadi, 1989: 90). Hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran dengan metode *Pairs Check* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa Kelas IV SD Negeri Payaman 1, Secang, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), bahwa penelitian kelas adalah penelitian tindakan kelas adalah sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi (Akbar, 2010: 65).

Dalam penelitian ini, yang menjadi salah satu karakteristiknya adalah penelitian yang dilakukan secara bersiklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan proses dan hasil pembelajaran pada siklus berikutnya.

Meskipun penelitian direncanakan secara bersiklus, tetapi peneliti tidak bisa menentukan diawal berapa siklus penelitian ini akan berakhir. Penelitian akan berakhir jika sudah terjadi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Meskipun penelitian ini tidak ditentukan banyaknya siklus, namun penelitian ini akan merencanakan aktivitas pada siklus I dan II yang mempunyai tahapan sebagai berikut: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini diambil 1 kelas yang akan di jadikan sebagai objek penelitian. Penulis yang melakukan tindakan dengan memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada

pengaruh penerapan metode *Pairs Check* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang.

## B. Setting penelitian

Penelitian dilaksanakan dikelas IV SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang, tahun ajaran 2016/2017 pada tanggal 28 November 2016 sampai dengan 14 Desember 2016. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang, masih ada yang mengalami kesulitan dalam belajar. Terbukti dengan nilai siswa yang sangat kurang, khususnya dalam pelajaran IPA.
2. Di SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang belum pernah dilaksanakan penerapan metode *Pairs Check* kepada siswa sehingga belum terukur di mana letak kekurangan pemahaman siswa.

## C. Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD N Payaman 1, Secang, Magelang, tahun pelajaran 2016/2017 semester genap yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Alasan penulis memilih kelas IV sebagai sujek penelitian karena berdasarkan observasi peneliti menemukan permasalahan bahwa pada siswa kelas IV hasil belajar IPA masih rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat.

2. Objek penelitian ini adalalah hasil belajar IPA menggunakan metode *Pairs Check* bagi siswa kelas IV B SDN Payaan 1 Secang, Magelang.

## D. Sumber Data dan variabel penelitian

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang di peroleh di lokasi penelitian (Arikunto, 2006: 72).Penelitian ini data dibedakan menjadi 3 yaitu:

a. Data primer yaitu orang yang merespon/menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pre-test maupun post-test. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV. Data diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang yang sudah diberi perlakuan berupa pre test dan post test.

b. Data sekunder yaitu sumber data tidak langsung. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru IPA, kepala sekolah, wali kelas, dokumentasi.

2. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Input

Variabel input adalah prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Payaman 1 dalam bidang studi IPA pokok bahasan cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan sebelum diterapkannya metode *pairs check.*

b. Variabel Proses

Variabel proses adalah penerapan metode *pairs check* dalam penyampaian materi rangkaian seri dan pararel terhadap siswa kelas IV SD Negeri Payaman 1.

c. Variabel Output

Variabel output adalah prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Payaman 1 dalam bidang studi IPA pokok bahasan cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan setelah diterapkannya metode *pairs check.*

## E. Definisi Variabel Penelitian

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut diketahui dengan tes tertulis dan juga lisan.

2. Metode *Pairs Check*

*Pairs Check* ( Pasangan Mengecek) adalah model pembelajaran berkelompok atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spancer Kagen tahun 1993. Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

## F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre- test dan post-test. Pre-test dan post- test tersebut yang akan digunakan untuk melihat adanya pengaruh hasil belajar IPA siswa sebelum dan setelah diterapkannya metode *Pairs Check*. Bentuk test adalah pilihan ganda sejumlah 20 soal.

2. Metode observasi

Metode obsrvasi digunakan untuk mengetahui ranah afektif yaitu respon peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan diterapkannya metode *Pairs Check*. Di samping itu metode ini juga digunakan untuk mengetahui sikap siswa setelah pembelajaran berlangsung. Peneliti

menyiapkan lembar observasi dalam proses ini yang berisi chek list yang berkaitan dengan ranah afektif siswa.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes tertulis

   Tes tertulis berbentuk pilihan ganda sejumlah 20 soal, materi soal adalah bilangan pecahan. Tes ini untuk mengetahui ranah kognitif. Soal-soal dalam tes ini dilengkapi dengan kisi-kisi sebagai panduan pembuatan soal.

2. Lembar observasi

   Lembar observasi berisi tentang chek list sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran untuk mengetahui ranah afektif. Opsi-opsi dalam angket ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan diterapkannya metode *Pairs Check* dan juga untuk mengetahui sikap siswa setelah pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui respon peserta didik digunakan rumus persentase berdasarkan hasil observasi.

3. Uji coba instrumen

Setelah perangkat tes disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap perangkat tes tersebut. Uji coba ini dilakukan sebelum pada penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba adalah untuk melihat *validitas* (keshahihan) dan *reliabilitas* (keterandalan) perangkat tes yang digunakan dalam penelitian.

a. *Validitas* (keshahihan)

Sebuah tes dikatakan telah memilki validitas apabila tes tersebut dengan secara tepat, benar, telah dapat mengungkap atau mengukur apa uang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes tersebut. Jadi tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut (sebagai alat ukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan secara tepat, benar, telah dapat mengukur atau mengungkap hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu yang tertentu (Anas, 2005: 75). Dalam penentuan tingkat validitas butir soal digunakan korelasi *product moment*pearson dengan mengkorelasikan antara skor yang didapat siswa pada suatu butir soal dengan skor total yang didapat. Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X_1^{\,2} - (\sum X_1)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

n : Banyaknya peserta tes

X : Nilai hasil uji coba

Y : Niai rata – rata harian

Kriteria pengujian adalah suatu item dikatakan mempunyai validitas tinggi jika r hitung ≥ r table (Asep, 2009: 180).

b. *Reliabilitas* (keterandalan)

Sebuah tes hasil belajar dapat dinyatakan dalam reliable apabila hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subjek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap sama dan stabil. Dengan demikian suatu ujian dikatakan telah memilki reliabilitas apabila skor atau nilai yang diperoleh para peserta ujian untuk pekerjaan ujiannya, adalah stabil, kapan saja di mana saja dan oleh siapa saja ujian itu dilaksanakan, diperiksa dan dinilai (Sudjiono, 2003:95).

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan suatu soal tes. Untuk mengukur tingkat keajegan tersebut dugunakan perhitungan *alpha cronbach.* Rumus yang digunakan dinyatakan dengan:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1 - \frac{{s_i}^2}{{s_t}^2}\right]$$

n= banyaknya butir soal

$s_i^2$= jumlah varian skor tiap item

$s_t^2$= varian skor total

rumus untuk mencari varian adalah:

$${s_i}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

adapun bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes subyektif yang terdiri dari 5 soal pre test yang diambil dari LKS dan buku paket dan 15 soal post test yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Tes hasil belajar dalam penelitian ini diambil dari nilai *pre-test* dan *post - test*.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Analisis data secara kualitatif mengikuti prosedur analisis data secara kualitatif. Sebagaimana pada umumnya analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap-tahap: pemaparan data, reduksi data, kategorisasi data, penafsiran/pemaknaan, dan penyimpulan hasil analisis.

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui proses seleksi, pengelompokkan, dan pengorganisasian data mentah menjadi sebuah informasi yang bermakna. Paparan data merupakan upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk naratif, grafik atau bentuk lainnya. Penyimpulan merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang singkat, pendek dan bermakna.

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes yang berupa catatan observasi, wawancara, dokumen fottofolio kemudian

ditulis ulang, dipaparkan apa adanya, kemudian dipilih dan dipilah-pilah sesuai dengan focus penelitian, setelah melalui proses analisis dalam kerangka memperoleh data yang sahih dengan memberi check, triangulasi dan pelacakan mendalam, kemudian disimpulkan dan dimaknai.

Analisa data yang bersifat deskriptif kuantitatif dilakukan dengan analisis prosentase, dan analisa rata-rata. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan data hasil pengamatan melalui pengamatan, pengerjaan LKS dan hasil tes. Untuk mengukur prosentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum skoryangdicapai}{\sum skormaksimal} x100\%$$

Dengan kriteria ketuntasan yang ditunjukkan tabel berikut:

| Nilai | Kriteria Ketuntasan |
|---|---|
| < 70 | Tidak Tuntas |
| ≥ 70 | Tuntas |

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus berikut:

$$\text{P} = \frac{\sum n1}{\sum n2} x100\%$$

Keterangan :

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$ = jumlah siswa tuntas belajar

$\sum n_2$ = jumlah total siswa

Dan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar tiap siswa setiap siklusnya menggunakan rumus berikut :

$$Q = \frac{\text{Posrate-basrate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

Q = Peningkatan belajar

Posrate = Nilai sesudah siklus

Baserate = Nilai sebelum siklus

## I. Analisis Data Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

1. Minimal 85% siswa mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.
2. Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan pada pelajaran IPA, yaitu 70 dapat tercapai
3. Adanya peningkatan prestasi belajar IPA antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode *pairs check.*

## J. Prosedur penelitian

Adapun keterangan dari prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

   Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagi berikut:

   a. Mengadakan observasi ke SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang, untuk meminta izin melakukan penelitian
   b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak UMM
   c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang, melalui staf tata usaha
   d. Berkonsultasi dengan guru IPA

2. Pelaksanaan penelitian

   a. Peneliti menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajaryaitu:
      1) Rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP )
      2) Absensi siswa
      3) Buku teks IPA
      4) Daftar nilai
   b. Pada pertemuan yang pertama memberikan soal *pre- test* pada kelas yaitu siswa kelas IV
   c. Menyampaikan materi terkait materi pembelajaran tentang rangkaian seri dan paralel selama 2 kali pertemuan pada kelas IV
   d. Pada pertemuan yang ketiga memberikan soal post-tes pada kelas yaitu siswa kelas IV
   e. Meminta data nilai ulangan harian IPA

3. Mengumpulkan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan. Seperti nilai ujian yang sudah dilakukan, hasil observasi, wawancara dan lain sebagainya.

4. Analisis

Pada tahap ini, peneliti menganalilis data yang telah diperoleh. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan *korelasi product moment* dan *regresi*. Analisis tersebut untuk mengetahui apakah hipotesisnya signifikan atau tidak.

5. Interpretasi

Dari hasil analisis data di atas, dapat diketahui interpretasinya, didasarkan pada diterima atau ditolaknya hipotesis.

6. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah kita mengetahui hasil interpretasi data,berdasarkan diterima atau ditolaknya hipotesis.

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Penelitian

Sebelum diadakannya tindakan, penulis terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas IV SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang pada hari Jumat tanggal 25 November 2016 saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran materi Lingkungan makhluk hidup dengan menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah membuat siswa jenuh, bosan, malas, dan tidak bersemangat sehingga membuat mereka kurang memahami materi. Namun setelah menggunakan metode *Pairs Check,* siswa tampak lebih aktif dan dengan mudah memahami materi sehingga hasil belajar belajar yang dicapai merekapun meningkat.

Data awal yang penulis anggap sebagai pedoman awal melakukan penelitian yaitu dengan mengadakan test. Tetapi belum menggunakan metode *pairs check* .Berdasarkan wawancara dan observasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas tersebut diantaranya adalah guru belum mengunakan media pembelajaran secara optimal dan belum menggunakan metode yang bervariasi. Hal tersebut mengakibatkan para siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran dan cenderung siswa pasif dalam pembelajaran.

Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan berdasarkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA yang rendah. Dari 28 siswa, hanya 7 siswa (25 %) yang nilainya lebih dari KKM yang ditentukan yaitu 70. Sementara 21 siswa (75%) nilainya masih dibawah KKM. Berikut ini adalah tabel nilai pre test.

Tabel 4.1
Tabel Nilai Pre Test

| NO | RESPONDEN | PRE-TEST | |
|---|---|---|---|
| | | Nilai | T/TT |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | JP | 65 | TT |
| 2. | AA | 46 | TT |
| 3. | KU | 62 | TT |
| 4. | MM | 47 | TT |
| 5. | MN | 74 | T |
| 6. | MS | 73 | T |
| 7. | SW | 69 | TT |
| 8. | AP | 68 | TT |
| 9. | AZ | 60 | TT |
| 10. | AS | 60 | TT |
| 11. | AP | 65 | TT |
| 12. | AM | 64 | TT |
| 13. | DA | 57 | TT |
| 14. | FM | 59 | TT |
| 15. | GA | 73 | T |
| 16. | HS | 81 | T |
| 17. | MJ | 75 | T |
| 18. | NN | 65 | TT |
| 19. | RN | 59 | TT |
| 20. | RD | 71 | T |
| 21. | SW | 68 | TT |
| 22. | SN | 67 | TT |
| 23. | UN | 60 | TT |

| NO | RESPONDEN | PRE-TEST | |
|---|---|---|---|
| | | Nilai | T/TT |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 24. | ZR | 65 | TT |
| 25. | HC | 73 | T |
| 26 | NP | 69 | TT |
| 27 | AK | 65 | TT |
| 28 | MU | 56 | TT |

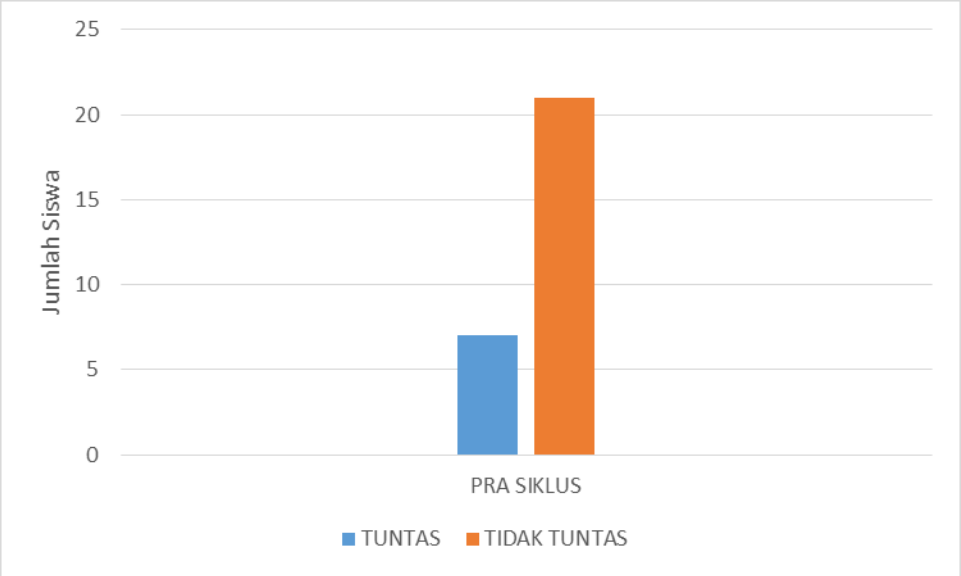
Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Nama dari anak sengaja penulis meggunakan inisial, hal ini dilakukan untuk menjaga nama baik siswa.

Untuk memperjelas tabel tersebut, dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut ini :




2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode *Pairs Check* yang di populerkan

oleh Spancer Kagen (1993). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan, dimana setiap siklus diadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Siklus 2 terdiri dari 2 pertemuan sama seperti siklus 1. Untuk lebih jelasnya rincian pelaksanaan penelitian terdapat pada tabel berikut

Tabel 4.2
Rincian waktu pelaksanaan penelitian di kelas IV Semester II SD Negeri Payaman 1 Tahun Ajaran 2016/2017

| No | Hari/Tanggal | Kegiatan | Materi |
|---|---|---|---|
| 1 | Jumat, 18 November 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | Penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup. |
| 2 | Senin, 23 November 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | Penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup. |
| 3 | Rabu, 28 November 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | Penyesuaian diri hewan yang dilihat dari bentuk tubuh hewan untuk mnyesuaikan diri dengan lingkungan. |
| 4 | Jumat, 2 Desember 2016 | Kegiatan Belajar Mengajar | Penyesuaian diri hewan dan tumbuhan yang dilihat dari bentuk hewan dan tumbuhan untuk mnyesuaikan diri. |

Adapun proses penelitian sebagai berikut :

Siklus 1

a. Kegiatan Pembelajaran 1

Kegiatan pembelajaran ini materinya adalah tentang mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

1) Perencanaan

a) Penulis menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Lembar observasi ada 2 macam yaitu lembar observasi siswa psikomotorik dan afektif. Lembar observasi ini digunakan untuk membandingkan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d) Menyusun dan menyiapkan LKS dan soal evaluasi untuk siswa. Soal akan diberikan pada setiap akhir siklus. Soal evaluasi disusun oleh penulis dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.

e) Mempersiapkan media sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini antara lain :

a) Kegiatan Awal

1. Siswa berdoa bersama
2. Siswa dikondisikan untuk siap melakukan pelajaran
3. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan pengertian adaptasi dan macam-macamnya. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan gambar , kemudian guru membagi siswa kedalam kelompok untuk melakukan diskusi, setiap kelompok terdapat 4 orang. Siswa dibagikan LKS oleh guru dan mengerjakannya, kemudian siswa menyajikannya di depan kelas. Dengan menggunakan metode *pairs check* . dua anak dalam kelompok sebagai pemberi pertanyaan dan dua anak dalam satu kelompok sebagai penjawab. Secara bergantian.

Setelah melakukan diskusi siswa dan guru melakukan permainan. Dan guru memberikan soal untuk dijawab setiap anggota dalam kelompok. Salah satu kelompok mendapatkan penghargaan dari guru bagi yang mendapat skor tertinggi.

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal individu kepada siswa, dan dibahas bersama-sama.

c) Kegiatan Akhir

Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada seluruh siswa, kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama, memberikan PR dan guru menutup pelajaran dengan salam.

b. Kegiatan Pembelajaran II

Kegiatan pembelajaran ini intinya adalah menjelaskan macam-macam penyesuaian hewan terhadap makanan dan cara melindungi diri.

1) Perencanaan

a) Penulis menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

b) Menyiapakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Lembar observasi ada 2 macam yaitu lembar observasi siswa psikomotorik dan afektif. Lembar observasi ini digunakan untuk membandingkan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d) Menyusun dan menyiapkan LKS dan soal evaluasi untuk siswa. Soal akan diberikan pada setiap akhir siklus. Soal evaluasi disusun oleh penulis dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.

e) Mempersiapkan media sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap melakukan tindakan antara lain :

a) Kegiatan awal

1. Siswa berdoa bersama
2. Siswa dikondisikan untuk siap menerima pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan guru bertanya " Apakah kalian pernah melihat burung yang sedang makan ? bagaimana dia cara makan makanannya ? bentuk paruh nya bagaimana?

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan macam-macam penyesuaian hewan dan menyampaikan materi pembelajaran penyesuaian hewan terhadap makanan dan cara melindungi diri. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum jelas.

Guru membagi kelompok masing-masing empat orang. Siswa melakukan diskusi kelompok terkait gambar yang dibagikan guru dengan menggunakan LKS yang sudah ada. Guru membimbing siswa dalam diskusi.setelah selesai siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Selesai melakukan diskusi siswa dan guru melakuakan permainan dengan memberikan soal yang harus dijawab oleh setiap anggota kelompok. Skor tertinggi akan mendapat penghargaan dari guru.

Soal evaluasi dibagikan kepada siswa , setelah selesai guru dan siswa membahas soal tersebut.

c) Kegiatan Akhir

Siswa diberi motivasi dan penguatan oleh guru, setelah itu menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini, dengan memberikan PR. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Observasi Kegiatan Siklus 1

Penulis sebagai pengamat atau observator melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran dan keaktifan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, metode yang digunakan, pemberian penguatan, memotivasi siswa dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Penulis juga melakukan pengamatan secara cermat terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan Lembar Observasi Siswa yang telah disiapkan terlebih dahulu. Aspek keaktifan meliputi memperhatikan penjelasan guru dengan serius, mengerjakan tugas

yang diberikan serta mencatat dan merangkum materi, dan aktif dalam tanya jawab.

a) Hasil proses

Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Sedangkan penulis dengan menggunakan data hasil observasi mencatat beberapa kejadian penting, antara lain keaktifan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode *Pairs Check* masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang masih pasif, mengobrol dengan teman di sampingnya, kurang memperhatikan penjelasan guru dan kurang konsentrasi pada saat pembelajaran serta tidak berminat mengikuti pelajaran. Beberapa siswa yang bingung pada proses pembelajaran dapat dikarenakan siswa masih belum memahami tentang metode *Pairs Check.* Namun demikian, dengan menggunakan metode *Pairs Check* keaktifan siswa dalam proses belajar sudah menunjukkan peningkatan. Hal ini bisa kita lihat dari jumlah persentase keaktifan siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Persentase keaktifan belajar siswa
pada proses pembelajaran IPA Siklus 1

| No | Aspek yang diamati | Jumlah | |
|---|---|---|---|
| | | Siswa | % |
| 1. | Cepat menyiapkan alat belajar | 18 | 66 |
| 2. | Memperhatikan penjelasan guru dengan serius | 13 | 46 |
| 3. | Mengerjakan tugas yang diberikan dengan antusias | 8 | 28 |
| 4. | Mencatat dan merangkum materi | 21 | 74 |
| 5. | Tanya Jawab | 6 | 20 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, siswa belum menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Dari 28 siswa hanya 18 siswa (66%) yang cepat menyiapkan alat belajar, 13 siswa (46%) yang memperhatikan penjelasan guru dengan serius, hanya 8 siswa (28%) yang mengerjakan tugas yang diberikan dengan antusias, 21 siswa (74%) mencatat dan merangkum materi, dan hanya 6 siswa (20%) yang aktif dalam sesi tanya jawab.

b) Hasil Belajar

Peneliti menetapkan ketuntasan minimal 70, artinya siswa dinyatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 70 atau lebih. Hal ini berdasarkan KKM yang ditentukan oleh guru IPA di SD Negeri Payaman 1, sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas

apabila 85% siswa nilainya telah mencapai KKM. Ketentuan ini berdasarkan atas indikator keberhasilan PTK yang peneliti tetapkan.

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus I diambil dari nilai tes evaluasi siswa pada akhir siklus. Namun untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ini, maka peneliti juga mengumpulkan data nilai siswa pada *pre*-test. Berikut adalah perbandingan nilai sebelum (*pre-test*) dan sesudah pembelajaran pada siklus I yang bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Perbandingan nilai siswa pre-test dan
sesudah pembelajaran siklus 1

| NO | NO RESPONDEN | PRE-TEST | | SIKLUS I | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai | T/TT | Nilai | T/TT |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | JP | 65 | TT | 71 | T |
| 2. | AA | 46 | TT | 62 | TT |
| 3. | KU | 62 | TT | 68 | TT |
| 4. | MM | 47 | TT | 57 | TT |
| 5. | MN | 74 | T | 80 | T |
| 6. | MS | 73 | T | 80 | T |
| 7. | SW | 69 | TT | 75 | T |
| 8. | AP | 68 | TT | 77 | T |
| 9. | AZ | 60 | TT | 68 | TT |
| 10. | AS | 60 | TT | 66 | TT |
| 11. | AP | 65 | TT | 71 | T |
| 12. | DM | 64 | TT | 71 | T |
| 13. | DA | 57 | TT | 65 | TT |
| 14. | FM | 59 | TT | 68 | TT |

| NO | NO RESPONDEN | PRE-TEST | | SIKLUS I | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai | T/TT | Nilai | T/TT |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 15. | GA | 73 | T | 79 | T |
| 16. | HS | 81 | T | 84 | T |
| 17. | MJ | 75 | T | 79 | T |
| 18. | NN | 65 | TT | 70 | T |
| 19. | RN | 59 | TT | 69 | TT |
| 20. | RD | 71 | T | 77 | T |
| 21. | SW | 68 | TT | 74 | T |
| 22. | SN | 67 | TT | 73 | T |
| 23. | UN | 60 | TT | 70 | T |
| 24. | ZR | 65 | TT | 71 | T |
| 25. | MC | 73 | T | 79 | T |
| 26. | MP | 69 | TT | 75 | T |
| 27. | AK | 65 | TT | 80 | T |
| 28. | MU | 56 | TT | 69 | TT |

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan data nilai siswa sesudah pembelajaran siklus I pada tabel 4.2, maka peneliti bisa memperoleh data ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebagai berikut:

1) Persentase siswa yang telah tuntas belajar

   Banyak siswa = 28 siswa

   Siswa yang telah tuntas = 19 siswa

   Persentase siswa yang telah tuntas belajar

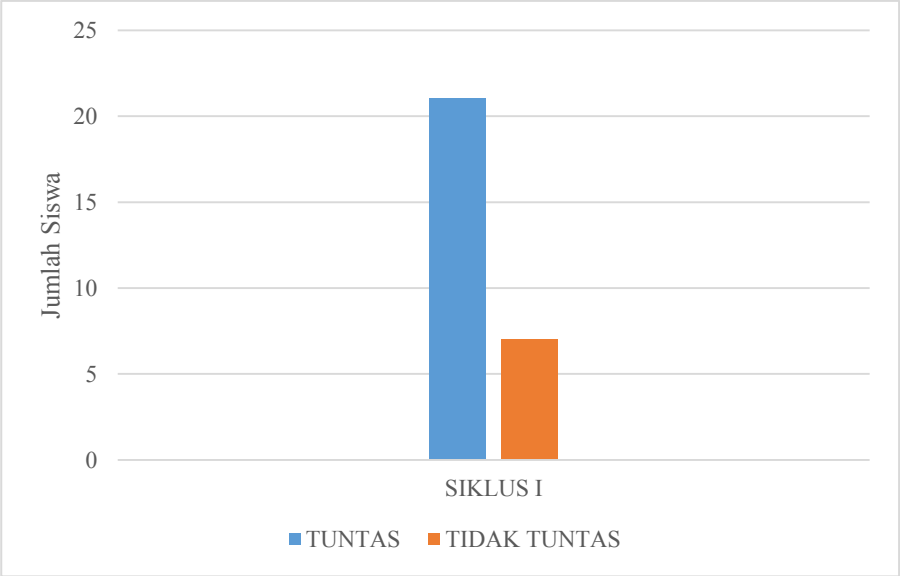
   = 19/28 x 100% = 68 %

2) Persentase siswa yang belum tuntas

   Siswa yang belum tuntas = 9 siswa

Persentase siswa yang belum tuntas = 9/28 x 100% = 32%. Secara klasikal dinyatakan belum tuntas karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85 %, ditambah lagi masih ada beberapa siswa yang masih belum tuntas. Untuk memperjelas pemaparan tabel tersebut, dapat dilihat dalam diagaram berikut ini :

Siklus I




Setelah dilakukan penelitian di akhir pembelajaran pada siklus I, hasilnya belum memenuhi harapan yang diinginkan oleh peneliti karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai tuntas minimal, sehingga tuntas belajar klasikal juga belum tercapai.

4) Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus I, ternyata dalam siklus I dengan menggunakan metode *Pairs Check*,

proses pembelajaran yang berlangsung mulai terlihat efektif, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih pasif, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan masih banyak siswa yang tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan serta masih malu ketika diminta guru untuk menjadi sebagai sukarelawan untuk membacakan pertanyaan. Hal ini dikarenakan hal – hal sebagai berikut:

a) Siswa belum terbiasa menggunakan metode *Pairs Check* dan masih terpengaruh dengan metode yang lama
b) Penjelasan guru terlalu cepat
c) Kemungkinan pembagian kelompok terlalu besar, sehingga siswa kurang memahami langkah-langkah dalam mengerjakan soal.
d) Guru dalam hal bertanya kepada siswa dan meminta siswa sebagai sukarelawan kurang merata, sehingga belum semua siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I ini, maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa. Hal ini bisa dilihat dari data hasil belajar siswa pada siklus I yang menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai. Pada pembelajaran siklus I ini masih ada 9 siswa (32 %) yang belum tuntas belajar

dengan nilai di bawah 70, sedangkan siswa yang sudah tuntas belajar ada 19 siswa (68 %) dengan nilai diatas 70. Ini berarti pada perbaikan pembelajaran siklus I belum tuntas secara klasikal karena siswa yang tuntas belum mencapai 85%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I ini, selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan selanjutnya.

Peneliti harus meningkatkan cara pembelajaran untuk memotivasi siswa sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai indikator keberhasilan, peneliti juga berupaya supaya suasana di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti didapatkan beberapa solusi untuk digunakan sebagai rumusan dalam upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran pada siklus II dengan metode *Pairs Check* pokok bahasan lingkungan makhluk hidup kelas IV SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang. Upaya – upaya tersebut antara lain sebagai berikut:

a) Menyusun kembali skenario pembelajaran (RPP) dan soal tes untuk siklus II
b) Guru akan menjelaskan lebih pelan

c) Guru akan membagi kelompok siswa lebih kecil, satu kelompok tidak lebih dari 3 orang agar semua siswa mendapat kesempatan untuk mengerjakan soal,
d) Sebaran pertanyaan dan permintaan sebagai sukarelawan kepada siswa akan diusahakan lebih merata, sehingga semua siswa bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian dari pembelajaran siklus I ini, meskipun belum tuntas secara klasikal namun sudah tampak adanya peningkatan semangat dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, sebagian besar siswa merasa cocok dan senang dengan metode *Pairs Check*.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran agak baik dibandingkan sebelum dilakukan penilaian perbaikan pembelajaran. Siswa sangat tertarik dengan metode mengajar guru. Namun ada beberapa siswa yang masih takut untuk bertanya saat mengalami kesulitan, dan masih belum aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Semangat siswa dalam perbaikan pembelajaran masih rendah, banyak siswa yang kurang memperhatikan arahan guru. Dari hasil penelitian di akhir perbaikan pembelajaran siklus I masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 9 anak sehingga ketuntasan secara klasikal hanya mencapai 68%

sedangkan ketuntasan minimal secara klasikal yang harus dicapai adalah 85 %, namun dari data terlihat sudah ada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dibandingkan sebelum perbaikan. Persentase peningkatan hasil belajar masing-masing siswa pada siklus I dibandingkan dengan pada *pre-test* ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Presentase Peningkatan Hasil belajar Siswa pada Proses Pembelajaran Siklus I

| NO | RESPONDEN | PENINGKATAN HASIL BELAJAR (%) |
|---|---|---|
| 1. | JP | 9.23 |
| 2. | AA | 34.78 |
| 3. | KU | 9.68 |
| 4. | MM | 21.28 |
| 5. | MN | 8.11 |
| 6. | MS | 9.59 |
| 7. | SW | 8.70 |
| 8. | AP | 13.24 |
| 9. | AZ | 13.33 |
| 10. | AS | 10.00 |
| 11. | AP | 9.23 |
| 12. | DM | 10.94 |
| 13. | DA | 14.04 |
| 14. | FM | 15.25 |
| 15. | GA | 8.22 |
| 16. | HS | 3.70 |
| 17. | MJ | 5.33 |
| 18. | NN | 7.69 |
| 19. | RN | 16.95 |
| 20. | RD | 8.45 |

| NO | RESPONDEN | PENINGKATAN HASIL BELAJAR (%) |
|---|---|---|
| 21. | SW | 8.82 |
| 22. | SN | 8.96 |
| 23. | UN | 16.67 |
| 24. | ZR | 9.23 |
| 25. | HC | 8.22 |
| 26. | NP | 8.70 |
| 27. | AK | 23.08 |
| 28. | MU | 23.21 |

Siklus II

a. Kegiatan Pembelajaran 1

Kegiatan pembelajaran ini materinya adalah penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.

1) Perencanaan

Rencana pada siklus II ini hampir sama dengan perencanaan pada siklus I. Pelaksanaan siklus II akan dilakukan dengan memperhatikan hasilrefleksi sebelumnya. Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I diupayakan untuk diantisipasi. Berdasarkan refleksi pada siklus I maka pada tahap perencanaan tindakan siklus II, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan meliputi :

a) Penulis menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Lembar observasi ada 2 macam yaitu lembar observasi siswa psikomotorik dan afektif. Lembar observasi ini digunakan untuk membandingkan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d) Menyusun dan menyiapkan LKS dan soal evaluasi untuk siswa. Soal akan diberikan pada setiap akhir siklus. Soal evaluasi disusun oleh penulis dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.

e) Mempersiapkan media sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

f) Mengaktifkan siswa yang belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan, dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan memberikan motivasi.

g) Guru lebih harus memaksimalkan penggunaan media ketika proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi.

2) Pelaksanaan Tindakan II

Tahap melakukan tindakan antara lain :

a) Kegiatan Awal

1. Siswa berdoa bersama

2. Siswa dikondisikan untuk siap melakukan pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan memberi pengertian tentang pertanyaan “adakah kalian yang pernah melihat bunglon ? mengapa warna bunglon selalu berubah-ubah ?”

b) Kegiatan inti

Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran dengan menampilkan gambar-gambar hewan atau tumbuhan yang sedang menyesuaikan diri dengan lingkungan dan bertahan hidup. Selain itu guru juga membuka pertanyaan untuk materi ini, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang belum dimengerti.

Setelah menjelaskan materi guru membentuk kelompok kepada murid. Setiap kelompok terdiri dari empat orang. Guru meminta siswa melakukan diskusi dengan kelompok terkait gambar yang dibagikan guru,dengan dua orang sebagai pemberi pertanyaan dan dua orang siswa sebagai pemberi jawaban, siswa dimbimbing guru agar pembelajaran berlangsung dengan baik. Setelah selesai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergiliran, bagi siswa yang belum paham bisa ditanyakan dalam diskusi ini.

c) Kegiatan Akhir

Siswa Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan dan siswa diberi pesan moral agar rajin belajar. Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama.

b. Kegiatan Pembelajaran II

1) Perencanaan

Rencana tindakan pelaksanaan meliputi :

a) Penulis menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Lembar observasi ada 2 macam yaitu lembar psikomotorik dan afektif.

d) Menyusun dan menyiapkan LKS dan soal evaluasi untuk siswa. Soal akan diberikan pada setiap akhir siklus. Soal evaluasi disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.

e) Mempersiapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

f) Mengaktifkan siswa yang belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan, dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk

bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan memberikan motivasi.

g) Guru harus lebih memaksimalkan penggunaan media ketika proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi.

h) Memberikan reward bagi siswa yang berprestasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Awal

1. Siswa berdoa bersama.
2. Siswa dipersiapkan untuk melakukan pembelajaran.
3. Melakukan apersepsi kepada sswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam skenario pembelajaran (RPP). Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan memotivasi dan mengadakan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Lingkungan makhluk hidup. Setelah guru memberikan gambaran materi yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa – siswa untuk membaca materi, kemudian guru memberikan penjelasan tentang materi Lingkungan makhluk hidup, setelah itu guru

membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari enam orang siswa. Sebelum melakukan kegiatan guru memberikan pengarahan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh, selanjutnya membagikan *quest card* kepada masing-masing siswa. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan dan ditulis dalam *quest card* sesuai dengan topik bahasan, yaitu lingkungan makhluk hidup.

Sebelum siswa mengerjakan tugas untuk pertanyaan pada *quest card*, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Beberapa siswa yang belum begitu memahami materi mengajukan pertanyaan, namun ada beberapa siswa yang hanya diam dan terlihat masih bingung. Ada juga beberapa siswa yang terlihat masih malu dalam mengutarakan pertanyaan. Ada juga siswa yang pasif dan kurang konsentrasi pada pembelajaran serta tidak berminat mengikuti pelajaran.

Setelah semua siswa selesai melakukan tugasnya, guru meminta siswa untuk mengumpulkan *quest card* sesuai dengan kelompok masing-masing, kemudian mengacak kartu-kartu tersebut dan membagikannya lagi kepada masing-masing siswa. Guru memastikan siswa-siswa tidak mendapatkan kartu pertanyaannya sendiri. Selanjutnya guru meminta secara sukarela kepada siswa untuk membacakan kartu pertanyaan yang ada di tangannya. Siswa yang membacakan kartu

pertanyaannya, kemudian diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam *quest card* yang dipegangnya. Kemudian guru meminta siswa yang lain memberikan respon/ komentar/tanggapan terhadap penyampaian temannya. Proses pembacaan pertanyaan dan pemberian jawaban dari pertanyaan pada *quest card* serta pemberian respon / komentar terhadap jawaban siswa ini dilakukan secara bergantian oleh semua siswa.

Pada akhir siklus II ini guru memberikan klarifikasi dan apresiasi terhadap jawaban siswa-siswa, dan kemudian mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran. Selanjutnya siswa mempersiapkan diri untuk melaksanakan tes formatif yang diberikan oleh guru guna mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran yang baru dibahas di dalam kelas.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dilakukan dengan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh siswa untuk mengukur sejauh mana ketercapaian pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah siswa mengerjakan soal evaluasi, guru melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral terhadap siswa, agar materi pembelajaran lebih bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

3) Observasi

Selama proses pembelajaran peneliti berhasil melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II. Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pembelajaran pada siklus II sudah lebih baik dari pada pembelajaran siklus I, serta telah ada perbaikan dari permasalahan pembelajaran yang ada pada siklus I.

a) Hasil Proses

Pada siklus II ini siswa sudah aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa lebih semangat, antusias dan serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa pun sudah bisa melakukan metode *Pairs Check* secara mandiri. Guru hanya memberikan bimbingan saja dalam proses pelaksanaannya.

Berikut ini hasil peneliti mengenai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siklus II mata pelajaran IPA pokok bahasan lingkungan makhluk hidup kelas IV SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang:

Tabel 4.6
Persentase keaktifan belajar siswa
pada pembelajaran IPA Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Jumlah | |
|---|---|---|---|
| | | Siswa | % |
| 1. | Cepat menyiapkan alat peraga | 23 | 80 |
| 2. | Memperhatikan penjelasan guru | 25 | 90 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | dengan serius | | |
| 3. | Mengerjakan tugas yang diberikan dengan antusias | 25 | 90 |
| 4. | Mencatat dan merangkum materi | 28 | 100 |
| 5. | Tanya Jawab | 23 | 80 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, siswa sudah menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Dari 28 siswa 23 siswa (80%) cepat menyiapkan alat belajar, 25 siswa (90 %) yang memperhatikan penjelasan guru dengan serius, 25 siswa (90 %) yang mengerjakan tugas yang diberikan dengan antusias, 28 siswa (74%) mencatat dan merangkum materi, dan 23 siswa (80%) yang aktif dalam sesi tanya jawab.

b) Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan tes atau penilaian di akhir pembelajaran siklus II, ternyata hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dengan adanya perolehan nilai yang lebih baik dibandingkan pada pembelajaran siklus I. Jumlah siswa yang tuntas meningkat sampai 100%. Dan hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan metode *Pairs Check* telah berhasil.

Berikut adalah perbandingan nilai yang diperoleh siswa pada siklus II dibanding dengan nilai yang diperoleh siswa pada siklus I:

Tabel 4.7
Perbandingan Hasil Nilai Siswa Pembelajaran Siklus I dan Sesudah Pembelajaran Siklus II

| NO | RESPONDEN | SIKLUS I | | SIKLUS II | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai | T/TT | Nilai | T/TT |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | JP | 71 | T | 80 | T |
| 2. | AA | 62 | TT | 71 | T |
| 3. | KU | 68 | TT | 77 | T |
| 4. | MM | 57 | TT | 73 | T |
| 5. | MN | 80 | T | 89 | T |
| 6. | MS | 80 | T | 89 | T |
| 7. | SW | 75 | T | 84 | T |
| 8. | AP | 77 | T | 86 | T |
| 9. | AZ | 68 | TT | 77 | T |
| 10. | AS | 66 | TT | 75 | T |
| 11. | AP | 71 | T | 80 | T |
| 12. | DM | 71 | T | 80 | T |
| 13. | DA | 65 | TT | 74 | T |
| 14. | FM | 68 | TT | 77 | T |
| 15. | GA | 79 | T | 88 | T |
| 16. | HS | 84 | T | 93 | T |
| 17. | MJ | 79 | T | 88 | T |
| 18. | NN | 70 | T | 79 | T |
| 19. | RN | 69 | TT | 78 | T |
| 20. | RD | 77 | T | 86 | T |
| 21. | SW | 74 | T | 83 | T |
| 22. | SN | 73 | T | 82 | T |
| 23. | UN | 70 | T | 79 | T |
| 24. | ZR | 71 | T | 80 | T |
| 25. | HC | 79 | T | 88 | T |
| 26 | NP | 75 | T | 84 | T |
| 27 | AK | 80 | T | 89 | T |
| 28 | MU | 69 | TT | 78 | T |

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Dari data nilai siswa sesudah pembelajaran siklus II pada tabel 4.4, peneliti bisa memperoleh data ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebagai berikut:

1) Persentase siswa yang telah tuntas belajar

   Banyak siswa = 28 siswa

   Siswa yang telah tuntas = 28 siswa

   Persentase siswa yang telah tuntas belajar

   = 28/28 x 100%= 100%

2) Persentase siswa yang belum tuntas

   Siswa yang belum tuntas = 0 siswa

   Persentase siswa yang belum tuntas = 0/28 x 100% = 0%, Secara klasikal dinyatakan sudah tuntas karena nilai tuntas sudah lebih dari 85 %. Setelah dilakukan penelitian di akhir pembelajaran pada siklus II, hasilnya sudah memenuhi harapan yang diinginkan oleh peneliti karena hampir seluruh siswa mencapai tuntas minimal, sehingga tuntas belajar klasikal juga tercapai.

c) Refleksi

Berdasarkan data yang didapat dari pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan yaitu aktivitas, dan hasil belajar belajar peserta didik. Hal ini diawali dengan selama proses pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran *Pairs Check* antusias siswa dalam

mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian perbaikan pembelajaran ini, sudah tuntas secara klasikal dan sudah nampak adanya peningkatan semangat dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran. Menurut pengamat, semua siswa sudah cocok dengan metode *Pairs Check.*

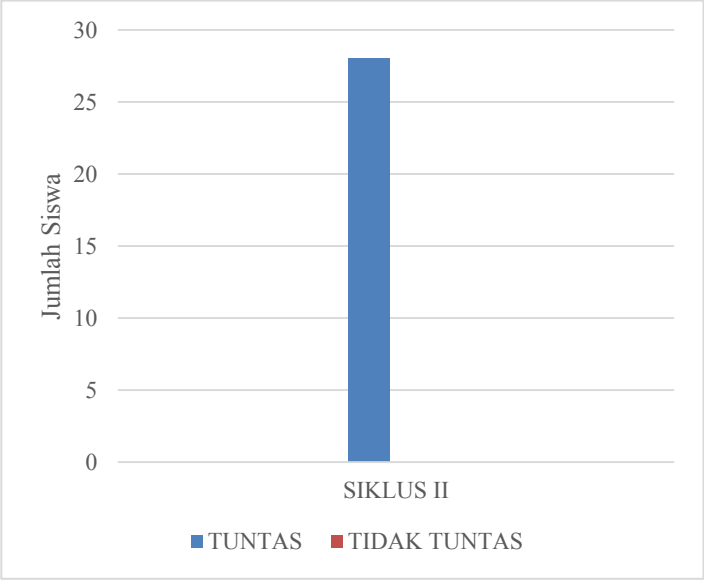
Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini secara klasikal juga meningkat dengan presentase ketuntasan 100%.

Untuk pelaksanaan siklus II, guru lebih memotivasi dan memacu siswa untuk memperhatikan setiap langkah yang ada dalam metode *Pairs Check* sehinggga siswa paham dan pada akhirnya semua siswa bisa menikmati dan merasa senang dengan metode *Pairs Check* ini dan siswa pun menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Langkah – langkah perbaikan tindakan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II ini memberi dampak yang positif pada peningkatan hasil belajar siswa.

Ada peningkatan keseriusan siswa dalam pembelajaran. Semua siswa mengerjakan tugas guru. Semangat siswa mulai meningkat sehingga siswa berusaha untuk memperhatikan penjelasan tentang materi. Siswa pun pada akhirnya dapat

melakukan kerja metode *Pairs Check* dengan mandiri tanpa bantuan guru dan guru hanya membimbing seperlunya saja.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dibanding siklus I. Dari hasil penelitian pada pembelajaran siklus II ini terlihat adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan perbaikan pembelajaran sebelumnya (siklus I). Rata-rata ketuntasan klasikal 100% sehingga ketuntasan klasikal sudah tercapai karena ketuntasannya sudah lebih dari 85%. Untuk Persentase peningkatan hasil belajar siswa dari pembelajaran siklus I ke pembelajaran siklus II dapat dilihat dari diagram berikut:



Tabel 4.8
Presentase Peningkatan Hasil belajar Siswa pada Proses Pembelajaran Siklus II

| NO | RESPONDEN | PENINGKATAN HASIL BELAJAR (%) |
|---|---|---|
| 1. | JP | 12.68 |
| 2. | AA | 14.52 |
| 3. | KU | 13.24 |
| 4. | MM | 28.07 |
| 5. | MN | 11.25 |
| 6. | MS | 11.25 |
| 7. | SW | 12.00 |
| 8. | AP | 11.69 |
| 9. | AZ | 13.24 |
| 10. | AS | 13.64 |
| 11. | AP | 12.68 |
| 12. | DM | 12.68 |
| 13. | DA | 13.85 |
| 14. | FM | 13.24 |
| 15. | GA | 11.39 |
| 16. | HS | 10.71 |
| 17. | MJ | 11.39 |
| 18. | NN | 12.86 |
| 19. | RN | 13.04 |
| 20. | RD | 11.69 |
| 21. | SW | 12.16 |
| 22. | SN | 12.33 |
| 23. | UN | 12.86 |
| 24. | ZR | 12.68 |
| 25. | HC | 11.39 |
| 26. | NP | 12.00 |
| 27. | AK | 11.25 |
| 28. | MU | 13.04 |

Dari hasil refleksi siklus II ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA pokok bahasan lingkungan makhluk

hidup kelas IV SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang dengan metode *Pairs Check* telah berhasil, untuk itu siklus dihentikan.

Dalam bentuk grafik peningkatan persentase peningkatan hasil belajar pre siklus, siklus I, dan siklus II berdasarkan tuntas dan tidak tuntas dapat dilihat pada grafik berikut:

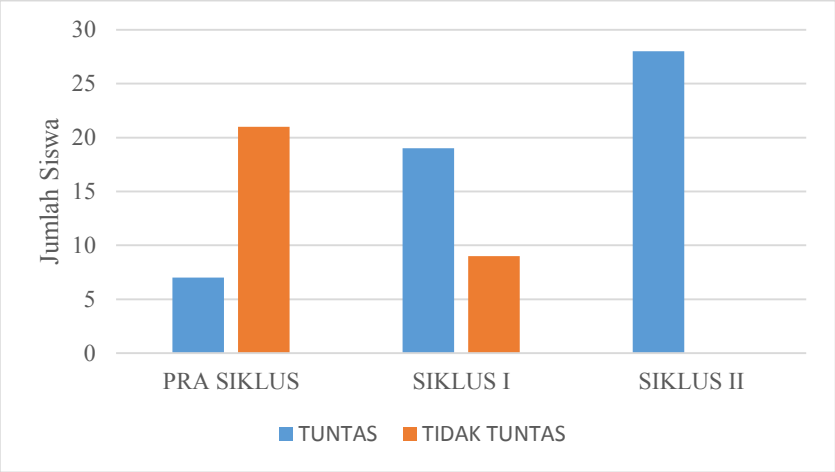



Diagram di atas menunjukkan bahwa siswa yang tuntas meningkat setelah diadakan siklus I dibandingkan pra siklus dan siswa yang tuntas pada siklus II lebih banyak daripada siklus I. Pada pra siklus hanya 7 siswa (25 %) yang tuntas dan 21 siswa (75 %) siswa belum tuntas. Pada siklus I terdapat 19 siswa (68 %) tuntas dan sisanya 9 siswa (32%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II seluruh siswa (100%) telah tuntas belajarnya.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode *Pairs Check* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri

Payaman 1 Secang Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan sebesar 12,96%. Presentase tersebut dapat dilihat dari perubahan perilaku setiap indikator dari responden. Sebagai contoh salah satu siswa nama anak berinisial RN yang sebelum dilakukan tindakan nilainya dibawah KKM yaitu 59 setelah dilakukan tindakan menggunakan Metode *Pairs Check* siklus 1 memperoleh nilai 69 atau sebesar 16,95% yang ternyata belum tuntas, kemudian dilakukan tindakan siklus 2 memperoleh nilai 78 atau 13,04%. Begitu juga dengan indikator-indikator yang lain. Hal diatas dapat dilihat pula dari peningkatan hasil belajar siswa keseluruhan, yaitu dari 28 siswa, hanya 7 siswa (25%)yang nilainya lebih dari KKM yang ditentukan yaitu 70. Sementara 21 siswwa (75%) nilainya masih dibawah KKM atau yang tuntas meningkat hanya 25%. Pada siklus I yang tuntas meningkat 68%, dan siklus II tuntas semua sebesar 100%.

Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media gambar dalam metode *Pairs Check* dapat menerapkan berbagai metode dan model-model pembelajaran yang menarik dalam penyampaian materi sehingga siswa tidak merasa jenuh dan tidak merasa diceramahi. Guru juga bisa menggunakan metode lain yang relevan dengan materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie (2008:12), bahwa dengan menggunakan metode kooperatif yang

maknanya hampir sama dendapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama sesama siswa.

Dengan menggunakan metode ini selama 2 siklus telah menunjukkan peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD N Payaman 1 Secang. Ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar, keaktifan dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (2002:2), bahwa dengan media pembelajaran siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama proses pembelajaran, tidak hanya mendengarkan tetapi mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan.

Berdasarkan hasil observasi pra siklus keaktifan siswa masih kurang, hal ini dikarenakan sebagian proses pembelajaran masih dikuasai oleh guru dan guru belum menggunakan media pembelajaran yang ada. Pada siklua I keaktifan siswa mulai terlihat, meskipun yang aktif sebagian besar adalah siswa yang mempunyai keberanian, namun pada siklus II penulis merencanakan untuk mengaktifkan siswa yang belum berani, dengan memberikan kesempatan untuk bertanya menjawab-menjawab pertanyaan yang diajukan sehingga siswa lebih meningkat dan merata. Untuk lebih menghidupkan suasana dan semangat siswa penulis memberikan motivasi dengan memberikan hadiah penghargaan kepada siswa. Pada siklus II penulis menggunakan metode *ques card* yang mengakibatkan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode pairs check dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Payaman 1 Secang, Magelang, Jawa Tengah.

Keterbatasan penulis dalam penelitian ini, penulis lakukan hanya terbatas pada metode *pairs check* dan hanya dalam mata pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian untuk mengkaji variabel yang lebih luas. Berkaitan dengan hal tersebut perlu dilakukan lebih lanjut pada variabel yang lain seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, ataupun penggunaan metode play terapy .

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan yaitu ”Apakah penerapan strategi pembelajaran dengan metode *Pairs Check* dapat meningkatkan hasil belajar hasil belajar mata pelajaran IPA pokok bahasan lingkungan makhluk hidup siswa Kelas IV SD Negeri Payaman 1, Kabupaten Magelang, Tahun Pelajaran 2016/ 2017?”, maka hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat yang ditunjukkan oleh jumlah anak yang tuntas meningkat. Pra siklus 25 %, Siklus I 68 %, dan siklus II 100%. Dengan menggunakan metode *Pairs Check* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa. Hasil belajar belajar siswa sebelum menggunakan metode *Pairs Check* belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun setelah diterapkan metode *Pairs Check* dalam proses pembelajaran, hasil belajar belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada tiap siklus yang telah dilakukan dengan metode *Pairs Check* mengalami peningkatan. Dibanding hasil belajar belajar siswa pada *pre*-test, pada siklus I hasil belajar belajar siswa meningkat rata – rata sebesar 68 % Sedangkan pada siklus II, hasil belajar belajar siswa meningkat rata – rata sebesar 100% Dan ini berarti bahwa metode *Pairs Check* sangatlah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar belajar siswa.

## B. Saran

1. Guru

   Untuk meningkatkan hasil belajar IPA diharapkan menggunakan metode *Pairs Check.*

2. Penulis

   Bisa mengkaji variabel yang lainnya, menggunakan merode *Pairs Check* untuk mata pelajaran lain.

# DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsimi. 2009. *Peneletian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Jihad, Asep, dana bdulharis. 2009. *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multipresindo.

Azwar. 1998. *MetodologiPenelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baharuddin,Nur Esa Wahyuni. 2007. *TeoriBelajardanPembelajaran*. Jogjakarta: ARR Ruzz Media Group.

Dalyono. 2005. *PsikologiPendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: BalaiPustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Model Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Dimyati, Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto, Edi. 2005. *Evaluasi Proses danHasilBelajardalamPembelajaran*, Malang: UM Press.

Olson. 2008. *Theories of Learning (Teori Belajar).* Jakarta: Kencana.

Herman Hudoyo. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.

Jahja Umar, et al. 2002. *Penilaian dan pengujian Pendidikan.* Jakarta: Balitbang Dikbut.

Moh, Uzer Usman. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mulyana. 2001. *Rahasia Matematika*. Surabaya: Edutama Muli.

Purwanto, Ngalim. 2004. *Prisip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamalik Oemar. 2003. *Kurikulum* dan *Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara.

Sudjiono Anas. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sa'dun Akbar. 2010. *Prosedur Penyusunan Laporan dan Artikel Hasil Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Cipta Media

SuharsimiArikunto, *Prosedur PenelitianSuatuPendekatanPraktik*, Jakarta: RinekaCipta, 2006.

SuharsimiArikunto. *Dasar- dasarEvalusipendidikan*,BimaAksara , Yogyakarta, 1997.

Suyitno, Amin. 2004. *Dasar-dasardan Proses PembelajaranMatematika I*. Semarang: FMIPA UNNES.

Wardani, I.G.A.K, Kuswaya Wahirdit, Nasoetion Noehi. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Pusat Penerbit UT.

Wibawa, Basukio. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian untuk Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Nomor : 329/FKIP/II.3.AU/F/2016
Lampiran : 1 bendel
Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Payaman 1 Magelang
Di
Kab. Magelang

*Assalamu'alaikum wr wb*

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Yuli Astuti |
| N P M | : 12.0305.0066 |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Judul Skripsi | : Metode *Pairs Check* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV di SD Negeri Payaman 1 Secang Magelang Tahun Ajaran 2016 / 2017 |
| Lokasi / Obyek | : SD Negeri Payaman 1 Magelang |
| Waktu Pelaksanaan | : 3 September 2016 – 3 Desember 2016 |

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

Magelang, 29 Juli 2016
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian

**SEKOLAH DASAR NEGERI PAYAMAN 1**

Alamat : Jln. Selamat Rt. 19 Rw. 09, Payaman, Secang, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Daryoto, S.Pd |
| NIP | : 196912311993051007 |
| Jabatan | : Kepala Sekolah |
| Unit Kerja | : SD Negeri Payaman 1 |

Dengan ini menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Yuli Astuti |
| NIM | : 12.0305.0066 |
| Prodi/ Fakultas | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ FKIP |
| Perguruan Tinggi | : Universitas Muhammadiyah Magelang |

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Payaman 1, Kecamatan Payaman, Kabupaten Magelang sejak tanggal 3 September-3 Desember 2016 dengan mengambil judul:

**"METODE *PAIRS CHECK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA (Penelitian pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Payaman 1 Secang Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)"**

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Stara 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 4 Desember 2016
Kepala Sekolah
SD Negeri Payaman 1

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
SDN PAYAMAN 1
KEC. SECANG
DISPENDIK

**Daryoto, S.Pd**
**NIP. 196912311993051007**

Lampiran 3 Surat Keterangan Uji Validitas Instrumen Penelitian

**SEKOLAH DASAR NEGERI PAYAMAN 1**

Alamat: Jln. Selamat Rt. 19 Rw. 09, Payaman, Secang, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Daryoto, S.Pd |
| NIP | : 196912311993051007 |
| Jabatan | : Kepala Sekolah |
| Unit Kerja | : SD Negeri Payaman 1 |

Dengan ini menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Yuli Astuti |
| NIM | : 12.0305.0066 |
| Prodi/ Fakultas | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ FKIP |
| Perguruan Tinggi | : Universitas Muhammadiyah Magelang |

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Payaman 1, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang pada tanggal 3 September-3 Desember 2016 dengan mengambil judul:

**"METODE *PAIRS CHECK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA (Penelitian pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Payaman 1 Secang Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)"**

Dalam rangka uji validitas instrument penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 4 Desember 2016
Kepala Sekolah
SD Negeri Payaman 1

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
SDN PAYAMAN 1
KEC. SECANG

Daryoto, S.Pd
NIP. 196912311993051007

Lampiran 4 Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa oleh Dosen

## LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester :IV/ 1

Materi : Penyesuaian Makhluk Hidup

Petunjuk Pengisisan :

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah tersedia!

| No | Aspek yang Dinilai | Skor | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Kejelasan pembagian materi | | | | | |
| 2 | Format LKS menarik | | | | | |
| 3 | Petunjuk pengerjaan soal jelas | | | | | |
| 4 | Sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai | | | | | |
| 5 | Kebenaran konsep atau materi | | | | | |
| 6 | Kesesuaian urutan materi | | | | | |
| 7 | Soal mudah dipahami | | | | | |
| 8 | Soal ditulis dengan jelas | | | | | |
| | Jumlah Nilai | | | | | |

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Skor maksimal = 32

Nilai = $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}$ x 100

Keterangan Nilai:

| Nilai | Keterangan |
|---|---|
| 90-100 | Sangat Valid (Tidak Revisi) |
| 80-89 | Valid (Sedikit Revisi) |
| 61-79 | Kurang Valid (Revisi) |
| <61 | Tidak Valid (Revisi Semua) |

Catatan:

……

……

……

……

……

Magelang……2016

Validator

(……)

Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Penggunaan Metode *Pairs Check*

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PENGGUNAAN METODE *PAIRS CHECK***

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Materi : Penyesuaian Makhluk Hidup

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

| No | Indikator | Skor | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Terdapat aspek memperhatikan penjelasan guru | | | | | |
| 2 | Terdapat aspek memahami metode *Pairs Check* | | | | | |
| 3 | Terdapat aspek menggunakan metode *Pairs Check* dalam pemecahan masalah | | | | | |
| 4 | Terdapat aspek menggunakan metode *Pairs Check* secara runtut dan benar | | | | | |
| 5 | Terdapat aspek mengerjakan latihan sesuai instruksi guru | | | | | |
| 6 | Terdapat aspek mengerjakan latihan dengan teliti | | | | | |
| 7 | Petunjuk pengisian lembar observasi jelas | | | | | |
| 8 | Rubrik lembar observasi jelas | | | | | |
| 9 | Pedoman penskoran jelas | | | | | |
| Total Skor | | | | | | |

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Skor maksimal = 36

A. TUJUANNilai = $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}$ x 100

Keterangan Nilai:

| Nilai | Keterangan |
|---|---|
| 90-100 | Sangat Valid (Tidak Revisi) |
| 80-89 | Valid (Sedikit Revisi) |
| 61-79 | Kurang Valid (Revisi) |
| <61 | Tidak Valid (Revisi Semua) |

Catatan:

……

……

……

……

……

Magelang……2016

Validator

(……)

Lampiran 6
Lembar Validasi
RPP oleh Dosen

# LEMBAR VALIDASI
# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu kelas IV dengan metode *Pairs Check* materi pokok Penyesuaian Diri Mahluk Hidup

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

| No | Aspek yang Dinilai | Skala Penilaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN | | | | | |
| | 1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar | | | | | |
| | 2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran | | | | | |
| | 3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator | | | | | |
| | 4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran | | | | | |
| | 5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa | | | | | |
| II | ISI YANG DISAJIKAN | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1. Sistematika Penyusunan RPP | | | | | |
| | 2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran IPA Terpadu model *Pairs Check* | | | | | |
| | 3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran IPA Terpadu model *Pairs Check* | | | | | |
| | 4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup) | | | | | |
| | 5. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci, pedoman pensekoran) | | | | | |
| III | BAHASA | | | | | |
| | 1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD | | | | | |
| | 2. Bahasa yang digunakan komunikatif | | | | | |
| | 3. Kesederhanaan struktur kalimat | | | | | |
| IV | WAKTU | | | | | |
| | 1. Kesesuaian alokasi yang digunakan | | | | | |
| | 2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran | | | | | |

D. KOMENTAR/SARAN

……

……

……

Magelang,…….

Validator

(…….)

Lampiran 7 Lembar Validasi Keterlaksanaan Metode *Pairs Check* oleh Dosen

**LEMBAR VALIDASI KETERLAKSANAAN METODE PAIRS CHECK**

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester :IV/ 1

Materi : Penyesuaian Makhluk Hidup

Petunjuk Pengisisan :

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah tersedia!

| No | Indikator yang Diamati | Skor | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Terdapat aspek langkah – langkah penyampaian metode *Pairs Check* | | | | | |
| 2 | Terdapat aspek penyampaian metode *Pairs Check* jelas | | | | | |
| 3 | Terdapat aspek penyampaian metode *Pairs Check* mudah dipahami | | | | | |
| 4 | Terdapat aspek penyampaian metode *Pairs Check* dengan menggunakan media | | | | | |
| 5 | Terdapat aspek penyelesaian soal perkalian menggunakan metode perkalian bersusun ringkas | | | | | |
| 6 | Terdapat aspek penggunaan metode *Pairs Check* mempersingkat waktu menghitung | | | | | |
| 7 | Terdapat aspek penggunaan metode *Pairs Check* menambah semangat siswa belajar perkalian | | | | | |
| 8 | Petunjuk pengisian lembar keterlaksanaan metode jelas | | | | | |
| 9 | Rubrik lembar keterlaksanaan metode jelas | | | | | |
| 10 | Pedoman penskoran jelas | | | | | |
| | Jumlah Nilai | | | | | |

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Skor maksimal = 40

Nilai = $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}$ x 100

Keterangan Nilai:

| Nilai | Keterangan |
|---|---|
| 90-100 | Sangat Valid (Tidak Revisi) |
| 80-89 | Valid (Sedikit Revisi) |
| 61-79 | Kurang Valid (Revisi) |
| <61 | Tidak Valid (Revisi Semua) |

Catatan:

……

……

……

……

……

Magelang……2016

Validator

(……)

Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Tes oleh Dosen

**Lembar Validasi Instrumen Tes**

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Materi : Penyesuaian Makhluk Hidup

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

| No | Aspek Penilaian | Skor | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Soal sesuai dengan indikator yang ingin di capai | | | | | |
| 2 | Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah | | | | | |
| 3 | Perumusan soal ditulis secara singkat dan jelas | | | | | |
| 4 | Petunjuk pengerjaan dituliskan secara jelas | | | | | |
| 5 | Rumusan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda | | | | | |
| Total Skor | | | | | | |

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Skor maksimal = 20

Nilai = $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}$ x 100

Keterangan Nilai:

| Nilai | Keterangan |
|---|---|
| 90-100 | Sangat Valid (Tidak Revisi) |
| 80-89 | Valid (Sedikit Revisi) |
| 61-79 | Kurang Valid (Revisi) |
| <61 | Tidak Valid (Revisi Semua) |

Catatan:

……

……

……

……

……

Magelang……2016

Validator

(……)

Lampiran 9 Lembar Validasi Keterlaksanaan Metode Pairs Check oleh Kepala Sekolah

## LEMBAR VALIDASI KETERLAKSANAAN METODE PAIRS CHECK

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester :IV/ 1

Materi : Penyesuaian Makhluk Hidup

Petunjuk Pengisisan :

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah tersedia!

| No | Indikator yang Diamati | Skor | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Terdapat aspek langkah – langkah penyampaian metode *Pairs Check* | | | | | |
| 2 | Terdapat aspek penyampaian metode *Pairs Check* jelas | | | | | |
| 3 | Terdapat aspek penyampaian metode *Pairs Check* mudah dipahami | | | | | |
| 4 | Terdapat aspek penyampaian metode *Pairs Check* dengan menggunakan media | | | | | |
| 5 | Terdapat aspek penyelesaian soal perkalian menggunakan metode perkalian bersusun ringkas | | | | | |
| 6 | Terdapat aspek penggunaan metode *Pairs Check* mempersingkat waktu menghitung | | | | | |
| 7 | Terdapat aspek penggunaan metode *Pairs Check* menambah semangat siswa belajar perkalian | | | | | |
| 8 | Petunjuk pengisian lembar keterlaksanaan metode jelas | | | | | |
| 9 | Rubrik lembar keterlaksanaan metode jelas | | | | | |
| 10 | Pedoman penskoran jelas | | | | | |
| | Jumlah Nilai | | | | | |

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Skor maksimal = 40

Nilai = $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}$ x 100

Keterangan Nilai:

| Nilai | Keterangan |
|---|---|
| 90-100 | Sangat Valid (Tidak Revisi) |
| 80-89 | Valid (Sedikit Revisi) |
| 61-79 | Kurang Valid (Revisi) |
| <61 | Tidak Valid (Revisi Semua) |

Catatan:

……

……

……

……

……

Magelang,4 Desember 2016

Kepala Sekolah

Daryoto, S.Pd

NIP. 196912311993051007

Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Penggunaan Metode *Pairs Check* oleh Kepala Sekolah

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PENGGUNAAN METODE *PAIRS CHECK*

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Materi : Penyesuaian Makhluk Hidup

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

| No | Indikator | Skor | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Terdapat aspek memperhatikan penjelasan guru | | | | | |
| 2 | Terdapat aspek memahami metode *Pairs Check* | | | | | |
| 3 | Terdapat aspek menggunakan metode *Pairs Check* dalam pemecahan masalah | | | | | |
| 4 | Terdapat aspek menggunakan metode *Pairs Check* secara runtut dan benar | | | | | |
| 5 | Terdapat aspek mengerjakan latihan sesuai instruksi guru | | | | | |
| 6 | Terdapat aspek mengerjakan latihan dengan teliti | | | | | |
| 7 | Petunjuk pengisian lembar observasi jelas | | | | | |
| 8 | Rubrik lembar observasi jelas | | | | | |
| 9 | Pedoman penskoran jelas | | | | | |
| Total Skor | | | | | | |

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Skor maksimal = 36

Nilai = $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}$ x 100

Keterangan Nilai:

| Nilai | Keterangan |
|---|---|
| 90-100 | Sangat Valid (Tidak Revisi) |
| 80-89 | Valid (Sedikit Revisi) |
| 61-79 | Kurang Valid (Revisi) |
| <61 | Tidak Valid (Revisi Semua) |

Catatan:

……

……

……

……

……

Magelang,4 Desember 2016

Kepala Sekolah

Daryoto, S.Pd

NIP. 196912311993051007

Lampiran 11 Lembar Validasi LKS oleh Kepala Sekolah

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester :IV/ 1

Materi : Penyesuaian Makhluk Hidup

Petunjuk Pengisisan :

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah tersedia!

| No | Aspek yang Dinilai | Skor | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Kejelasan pembagian materi | | | | | |
| 2 | Format LKS menarik | | | | | |
| 3 | Petunjuk pengerjaan soal jelas | | | | | |
| 4 | Sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai | | | | | |
| 5 | Kebenaran konsep atau materi | | | | | |
| 6 | Kesesuaian urutan materi | | | | | |
| 7 | Soal mudah dipahami | | | | | |
| 8 | Soal ditulis dengan jelas | | | | | |
| | Jumlah Nilai | | | | | |

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Skor maksimal = 32

Nilai = $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}$ x 100

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. TUJUAN

Keterangan Nilai:

| Nilai | Keterangan |
|---|---|
| 90-100 | Sangat Valid (Tidak Revisi) |
| 80-89 | Valid (Sedikit Revisi) |
| 61-79 | Kurang Valid (Revisi) |
| <61 | Tidak Valid (Revisi Semua) |

Catatan:

……

……

……

……

……

Magelang,4 Desember 2016

Kepala Sekolah

Daryoto, S.Pd

NIP. 196912311993051007

Lampiran 12 Lembar Validasi RPP

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu kelas IV dengan metode *Pairs Check* materi pokok Penyesuaian Diri Mahluk Hidup

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

| No | Aspek yang Dinilai | Skala Penilaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN | | | | | |
| | 1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar | | | | | |
| | 2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran | | | | | |
| | 3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator | | | | | |
| | 4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran | | | | | |
| | 5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa | | | | | |
| II | ISI YANG DISAJIKAN | | | | | |

Lampir

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1. Sistematika Penyusunan RPP | | | | | |
| | 2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran IPA Terpadu model *Pairs Check* | | | | | |
| | 3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran IPA Terpadu model *Pairs Check* | | | | | |
| | 4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup) | | | | | |
| | 5. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci, pedoman pensekoran) | | | | | |
| III | BAHASA | | | | | |
| | 1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD | | | | | |
| | 2. Bahasa yang digunakan komunikatif | | | | | |
| | 3. Kesederhanaan struktur kalimat | | | | | |
| IV | WAKTU | | | | | |
| | 1. Kesesuaian alokasi yang digunakan | | | | | |
| | 2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran | | | | | |

D. KOMENTAR/SARAN

……

……

Magelang,4 Desember 2016

Kepala Sekolah

Daryoto, S.Pd

NIP. 196912311993051007

Lampiran 13 Lembar Validasi Instrumen Tes

**Lembar Validasi Instrumen Tes**

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Materi : Penyesuaian Makhluk Hidup

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

| No | Aspek Penilaian | Skor | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Soal sesuai dengan indikator yang ingin di capai | | | | | |
| 2 | Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah | | | | | |
| 3 | Perumusan soal ditulis secara singkat dan jelas | | | | | |
| 4 | Petunjuk pengerjaan dituliskan secara jelas | | | | | |
| 5 | Rumusan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda | | | | | |
| Total Skor | | | | | | |

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Skor maksimal = 20

Nilai = $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}$ x 100

Keterangan Nilai:

| Nilai | Keterangan |
|---|---|
| 90-100 | Sangat Valid (Tidak Revisi) |
| 80-89 | Valid (Sedikit Revisi) |
| 61-79 | Kurang Valid (Revisi) |
| <61 | Tidak Valid (Revisi Semua) |

Catatan:

……

……

……

……

……

Magelang,4 Desember 2016

Kepala Sekolah

Daryoto, S.Pd

NIP. 196912311993051007

Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Kelas IV B**

**SD Negeri Payaman 1**

**Disusunoleh:**

**Yuli Astuti**

**NPM. 12.0305.0066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SDN Payaman I, Secang
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : IV / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Hari, tanggal : Jumat, 18 November 2016

A. Standar Kompetensi
   1. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.
B. Kompetensi Dasar
   1. Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup
C. Indikator
   1. Kognitif
      a) Memberikan berbagai contoh tumbuhan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan
      b) Mendeskripsikan ciri khusus pada beberapa tumbuhan untuk melindungi diri.
   2. Afektif
      a) Menjelaskan ciri khusus penyesuaan tumbuhan sebagai bentuk penyesuaan diri terhadap lingkungan maupun perlindungan diri
   3. Psikomotor
      a) Mendemonstrasikan bentuk penyesuaian tumbuhan sebagai bentuk penyesuaan diri terhadap lingkungan maupun perlindungan diri
D. Tujuan Pembelajaran
   1. Kognitif
      a) Dengan mengunakan metode ceramah dan diskusi siswa mampu Memberikan berbagai contoh tumbuhan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan
      b) Dengan mengunakan metode ceramah dan diskusi siswa mampu Mendeskripsikan ciri khusus pada beberapa tumbuhan untuk melindungi diri.

3. Afektif
   a) Melalui metode tanya jawab siswa mampu Menjelaskan ciri khusus penyesuaan tumbuhan sebagai bentuk penyesuaan diri terhadap lingkungan maupun perlindungan diri
4. Psikomotor
   a) Dengan mengunakan gambar siswa mampu Memahami bentuk penyesuaian tumbuhan sebagai bentuk penyesuaan diri terhadap tempat tinggal maupun melindungi diri dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri

E. Materi Ajar

Cara tumbuhan Menyesuaikan Diri dengan Lingkungannya (terlampir)

1. Penyesuaan terhadap tempat tinggal
2. Bentuk tubuh

F. Model Dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif : *PAIRS CHECK*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

G. Media, dan Sumber Pembelajaran

| | |
|---|---|
| Media | Gambar berbagai macam tumbuhan. |
| Sumber belajar | 1. Azmiyawati, Choiril dkk. 2008 IPA Salingtemas untuk Kelas IV SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hlm 47-53. 2.<br>2. BSE IPA kelas 4<br>3. LKS IPA kelas IV. |

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Langkah pembelajaran | Metode | PKB | Alokasi waktu |
|---|---|---|---|
| Pendahuluan<br>1. Salam<br>2. Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing<br>3. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan | Ceramah | Disiplin, tanggung jawab Percaya diri | 5 menit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| menyampaikan tujuan pembelajaran | | | |
| Inti<br>Fase 1. Mengajar (*teach)*<br>1. Guru menjelaskan pengertian adaptasi dan macam macanya.<br>2. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengunakan gambar<br>Fase 2. Belajar kelompok<br>1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi<br>2. Guru membagikan LKS tumbuhan<br>3. Siswa diskusi dengan kelompok<br>4. Siswa menyajikan hasil diskusi di depan kelas<br>Fase 3 Permainan *(game tournament)*<br>1. Setelah melakukan diskusi siswa dan guru melakukan permainan / tournament.<br>2. Guru memberikan soal yang harus di jawab setiap angota dalam kelopok<br>Fase 4 Penghargaan kelompok *(team recognition)*<br>1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi.<br>Fase 5 Evaluasi<br>1. Guru membagikan soal test kepada siswa<br>2. Siswa dan guru membahas soal | Ceramah, tanya jawab<br>Ceramah, Diskusi<br>Diskusi, tanya jawab<br>Ceramah, tanya jawab, diskusi<br>Ceramah<br>Tanya jawab | Disiplin<br>Tanggung jawab, percaya diri<br>Percaya diri<br>Tanggung jawab, disiplin, percaya diri, kerja sama<br>Percaya diri | 10 menit<br>20 menit<br>30 menit<br>5 menit<br>20 menit |
| Penutup<br>1. Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada seluruh siswa<br>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi hari ini<br>3. Guru memberikan PR<br>4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa | Ceramah tanya jawab<br>Ceramah | Percaya diri<br>Percaya diri, disiplin | 5 menit<br>5 menit |

**I.** Penilaian**:**

| No | Jenis penilaian | Indikator | Teknik | Bentuk Soal | Kriteria penilaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kognitif | 3.2.1Memberikan berbagai contoh tumbuhan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan<br>3.2.1Mendeskripsikan ciri khusus pada beberapa tumbuhan untuk melindungi diri. | Tes tertulis | PG | Pedoman penskoran (terlampir ) |
| 2. | Afektif | Tangung jawab<br>kerjasama<br>Disiplin<br>percaya diri | Pengamatan | Daftar periksa | Pedoman penskoran (terlampir ) |
| 3. | Psikomotorik | Mengerjakan LKS Kelompok | Tes praktek | Daftar periksa | Pedoman penskoran (terlampir ) |

Secang , 18 November 2016

Guru Kelas IV

Sumiyati, S.Pd

NIP : 195911041978042002

Mahasiswa

Yuli Astuti

NPM: 12.0305.0066

Kepala Sekolah

Daryoto, S.Pd

NIP : 196912311993051007

Lampiran 15 Kisi Kisi Soal

| Sk | KD | Indikator | Ranah kognitif | Pilihan ganda |
|---|---|---|---|---|
| 3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan. | 3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup | 3.2.1Memberikan berbagai contoh tumbuhan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan | C1 | A. 2,6,7,10 11, 13, 15, 17, 19 |
| | | 3.2.1Mendeskripsikan ciri khusus pada beberapa tumbuhan untuk melindungi diri. | C1 | A. 1,3,4,5,8, 9, 12, 14, 16, 18, 20 |

Lampiran 16 Penilaian Afektif Pertemuan 1

PENILAIAN AFEKTIF

Rubrik Penilaian

| No | Kriteria | Tercapai | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Disiplin | mentaati peraturan dan instruksi guru | kadang mentaati instruksi guru | tidak mengikuti instriksi guru |
| 2 | Tanggung jawab | Bertanggung jawab terhadap tugasnya dengan mengerjakan bersama kelompok | Mau mengerjakan tetapi sebagian | Tidak mengerjakan tugasnya |
| 3 | Kerja sama | Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik | Dapat bekerja sama kurang baik | Tidak mampu bekerja sam |
| 4 | Percaya diri | Sangat percaya diri saat mendemonstrasikan tugas | Kudang percaya diri | Tidak percaya diri |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| 3. baik | 2. cukup | 1. kurang |

Penilaan

| | |
|---|---|
| A = baik sekali | Skor 10 – 12 |
| B =baik | Skor 7-9 |
| C = Cukup | Skor 4-6 |
| D = kurang | Skor > 3 |

Lampiran 17 Kisi-kisi Penilaian Psikomotor Siswa Pertemuan 1

| SK | KD | K/s | SUB RANAH PSIKOMOTOR | INDIKATOR |
|---|---|---|---|---|
| 3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan | 3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup | V/I | *Moving* | Siswa dapat bergerak pada proses pembelajaran |
| | | | | siswa mampu bergerak di kelas dengan bebas dan cekatan |
| | | | *Manipulating* | siswa melakukan aktivitas uji coba dengan teliti |
| | | | *Communicating* | Siswa dapat menginformasikan masalah/menanggapi masalah dengan baik |
| | | | | siswa mampu bicara dan menulis hasil praktikum dengan jelas dan logis |

Lampiran 18 Kriteria Penilan Psikomotor

| No | Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 4 | Mendiskusikan sebelum melakukan pekerjaan bersama seluruh angota |
| | 3 | Berdiskusi dengan sebagian angota |
| | 2 | Berdiskusi dengan terpaksa |
| | 1 | Tidak ikut berdiskusi |
| 2 | 4 | Melakukan pengamatan sesuai prosedur |
| | 3 | Melakukan pengamatan kurang sesui dengan prosedur |
| | 2 | Melakukan pengamatan tidak sesui prosedur |
| | 1 | Tidak melakukan apa-apa |
| 3 | 4 | Melakukan pengamatan  dengan kelompok |
| | 3 | Mengamati pengamatan dengan sebagian kelompok |
| | 2 | Melakukan pengamatan sendiri |
| | 1 | Tidak ikut melakukan pengamatan |
| 4 | 4 | Menulis hasil pengamatan pada tabel dengan rapi |
| | 3 | Menulis hasil pengamatan pada tabel tidak rapi |
| | 2 | Menulis pengamatan pada sembarangan kolom |
| | 1 | Tidak menuliskan pengamatan |
| 5 | 4 | Mendiskusikan pengamatan dengan semua kelompok |
| | 3 | Mendiskusikan hanya dengan sebagian kelompok |
| | 2 | Mendiskusikan dengan setengaah hati |
| | 1 | Tidak ikut mendiskusikan |
| 6 | 4 | Memperhatikan keselamatan saat melakukan pengamatan |
| | 3 | Melakukan pengamatan tanpa memperhatikan keselamatan |
| | 2 | Melakukan pengamatan asal asalan |
| | 1 | Tidak melakukan pengamatan |
| 7 | 4 | Mampu mempresentasikan hasil dengan bagus |
| | 3 | Mampu mempresentasikan hasil kurang bagus |
| | 2 | Mempresentasikan hasil dengan paksaan |

| No | Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| | 1 | Tidak mempresentasikan hasil |
| 8 | 4 | Mampu bertanya dengan baik |
| | 3 | Bertanya kurang baik |
| | 2 | Bertanya dengan paksaan |
| | 1 | Tidak bertanya sama sekali |
| 9 | 4 | Mampu menangapi pertanyan dari teman dengan baik |
| | 3 | Menangapi pertanyaan teman kurang baik |
| | 2 | Kurang bisa menangapi pertanyaan |
| | 1 | Tidak mampu menangapi pertanyaan teman |
| 10 | 4 | Melaporkan pengamatan dengan baik dan rapi |
| | 3 | Melaporkan pengamatan kurang baik |
| | 2 | Melaporkan pengamatan tidak baik |
| | 1 | Tidak melaporkan pengamatan |

Lampiran 19 Angket Observasi Ranah Psikomotor Siswa

Nama Siswa :

Nomor Urut :

Kelas :

| NO | Pernyataan | Nilai | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| PRA pengamatan | | | | | |
| 1 | Berdiskusi sebelum melakukan percobaan | | | | |
| PELAKSANAAN pengamatan | | | | | |
| 2 | Melakukan pengamatan sesuai dengan prosedur | | | | |
| 3 | Melakukan pengamatan dengan kelompok | | | | |
| 4 | Menuliskan hasil pengamatan pada tabel/lembar pengamatan | | | | |
| 5 | Berdiskusi memberi kesimpulan | | | | |
| 6 | Memperhatikan keselamatan bekerja | | | | |
| PRESENTASI HASIL | | | | | |
| 7 | Mampu mempresentasikan hasil pengamatan | | | | |
| 8 | Mampu bertanya dengan baik | | | | |
| 9 | Mampu menanggapi/menyanggah pertanyaan dengan baik | | | | |
| 10 | Melaporkan hasil percobaan dengan rapi dan teratur | | | | |
| | Jumlah | | | | |

KETERANGAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4:SANGAT BAIK | 3: BAIK | 2: CUKUP | 1: KURANG |

PENILAAN

| | |
|---|---|
| A | 36-40 |
| B | 31-35 |
| C | 26-30 |
| D | <25 |

Lampiran 20 LKS [Lembar Kerja Siswa] Pertemuan 1

"Penyesuaian Diri Tumbuhan"

| | |
|---|---|
| Kelas/semester | : IV/I |
| Waktu | : 2 x 45 menit |
| Hari, tanggal pelaksanaan | : Jumat, 18 November 2016 |



Nama kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

A. Indikator

1. Kognitif

a) Memberikan berbagai contoh tumbuhan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan

b) Mendeskripsikan ciri khusus pada beberapa tumbuhan untuk melindungi diri.

2. Afektif

a) Menjelaskan ciri khusus penyesuaan tumbuhan sebagai bentuk penyesuaan diri terhadap lingkungan maupun perlindungan diri

3. Psikomotor

b) Memahami bentuk penyesuaian tumbuhan sebagai bentuk penyesuaan diri terhadap lingkungan maupun perlindungan diri

B. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a) Dengan mengunakan metode ceramah dan diskusi siswa mampu memberikan berbagai contoh tumbuhan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan

b) Dengan mengunakan metode ceramah dan diskusi siswa mampu mendeskripsikan ciri khusus pada beberapa tumbuhan untuk melindungi diri.

2. Afektif

a) Melalui metode tanya jawab siswa mampu menjelaskan ciri khusus penyesuaan tumbuhan sebagai bentuk penyesuaan diri terhadap lingkungan maupun perlindungan diri

3. Psikomotor

a) Dengan mengunakan gambar siswa mampu memahami bentuk penyesuaian tumbuhan sebagai bentuk penyesuaan diri terhadap tempat tinggal maupun melindungi diri dengan benar

C. Alat dan bahan

- Alat tulis
- Gambar hewan

D. Petunjuk

1. Berdiskusilah dengan kelompok.
2. Amati gambar tumbuhan yang kamu terima dari guru
3. Tuliskan hasil pengamatanmu di lembar yang telah disediakan

Lembar hasil pengamatan

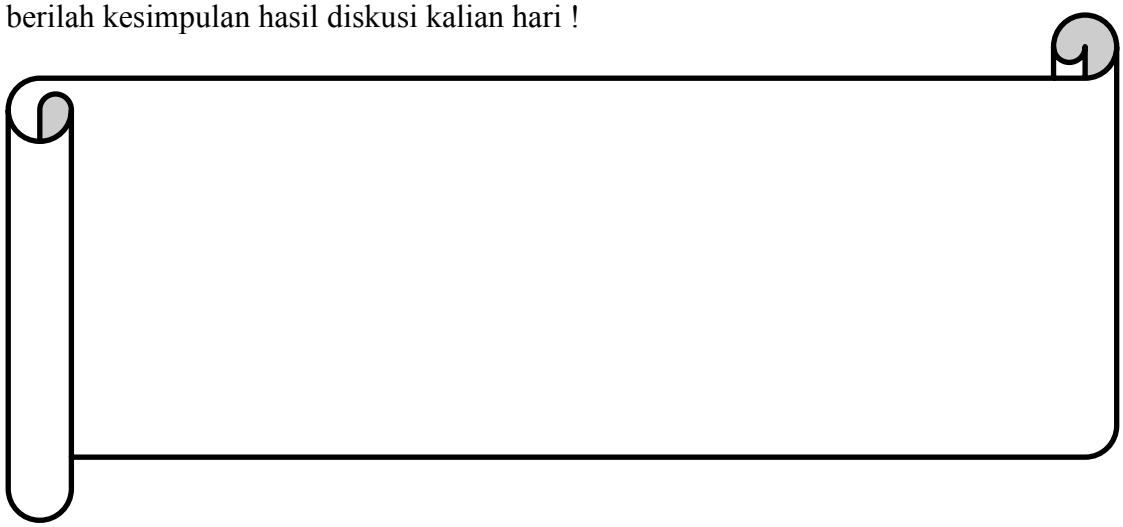
| No. | **Nama tumbuhan** | **Adaptasi** | **Tujuan** |
|---|---|---|---|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| 6. | | | |
| 7. | | | |
| 8. | | | |
| 9. | | | |
| 10. | | | |

E. Soal

1. Sebutkan tujuan mahluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungan!
   Jawab :
2. Sebutkan 3 jenis tumbuhan beserta cara melindungi diri!
   Jawab :
3. Sebutkan3 tumbuhan yang melindungi diri dengan getah!
   Jawab :

F. Tabel kesimpulan

berilah kesimpulan hasil diskusi kalian hari !



Kunci LKS Pertemuan 1

Lembar hasil pengamatan

| No. | **Nama tumbuhan** | **Adaptasi** | **Tujuan** |
|---|---|---|---|
| 1. | Teratai | Memiliki daun yang lebar dan memiliki batang berongga | Untuk menyesuaikan diri dengan tempat hidupnya yaitu di air |
| 2. | Enceng gondok | Daun berlapis lilin, batang berongga | Hidup di air |
| 3. | Kaktus | Daun berduri ,batang mengembung | Menyesuakan pada tempat hidunya yaitu di gurun |
| 4. | Kantong semar | Cairan pemikat serangga, daun berbentuk kantong | Memikat serangga untuk memenuhi kebutuhan nitrogen |
| 5. | Jati | Menggugurkan daunya | Mengurangi penguapan |
| 6. | Pohon nangka | Memiliki getah | Melindungi diri |
| 7. | Pohon karet | Memiliki getah | Melindungi diri |
| 8. | Mawar | Batang berduri | Melindungi diri |
| 9. | Bunga bangkai | Mengeluarkan bau | Proses penyerbukan |
| 10. | Durian | Memiliki duri | Melindungi diri |
| 11. | Kamboja | Memiliki getah | Melindungi diri |
| 12. | Salak | Memiliki duri | Melindungi diri |
| 13. | Putrimalu | Memiliki duri dan menutup dau | Melindungi diri |
| 14. | Bambu | Memiliki bulu halus | Melindungi diri |

Soal

1. Sebutkan tujuan mahluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungan!
   Jawab : mahluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk, melindungi diri dari musuh, beradaptasi dengan tempat tingal, mencari makan
2. Sebutkan 3 jenis tumbuhan beserta cara melindungi diri!
   Jawab : salak dengan duri, kaktus daun duri, nangka dengan getah
3. Sebutkan3 tumbuhan yang melindungi diri dengan getah!
   Jawab : nangka, karet, kamboja

1. Tabel kesimpulan
   berilah kesimpulan hasil diskusi kalian hari

Hari ini kita belajar mengenai macam macam tumbuhan dengan tempat tingal maupun cara melindungi diri. Ternyata tidak hanya hewan dan manusia yang dapat melindungi diri. Tumbuhan juga dapat melindungi diri.

Lampiran 21 Tes Pilihan Ganda Pertemuan 1

**Soal Test**

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1 Nama :

Kelas : IV

Tahun Ajaran : 2016/2017

Alokasi Waktu : 20 menit

Petunjuk Menngerjakan !

Berilah tanda silang pada jawaban a,b,c, atau d yang benar !

1. Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya disebut ....
    a. Adaptasi
    b. Transportasi
    c. Seleksi
    d. Populasi
2. Pohon jati menggugurkan daunya merupakan adaptasi ....
    a. Morfologi
    b. Fisiologi
    c. Tingah laku
    d. Bentuk tubuh
3. Bunga mawar memiliki duri untuk ....
    a. Melindungi diri dari musuh
    b. Mencari makan
    c. Mudah ditanam
    d. Dapat merambat
4. Contoh tumbuhan air dengan daun lebar adalah .....
    a. Enceng gondok
    b. Teratai
    c. Kangkung
    d. Putri malu
5. Pohon yang mengugurkan daunya bila musim kemarau adalah ....
    a. Jati
    b. Pakis
    c. Durian
    d. Rambutan
6. Pohon nangka melindungi diri dengan cara .....
    a. Memiliki duri
    b. Mengeluarkan bau
    c. Memiliki getah
    d. Mengugurkan daunya



7. gambar diatas melindungi diri dengan ....
    a. batang
    b. duri
    c. akar
    d. bunga

8. Tumbuhan yang menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang basah adalah ….
    a. enceng gondok
    b. pohon
    c. jati
    d. kaktus
9. Tumbuhan kaktus menyesuaikan diri pada lingkungannya dengan cara ….
    a. pohon bergetah
    b. tidak memiliki klorofil
    c. batang berongga
    d. daunnya berbentuk duri
10. Buah durian memiliki duri untuk ...
    a. mencari mangsa
    b. melindungi diri
    c. membuat makanan
    d. bernafas
11. bunga bangkai memiliki bau busuk yang sangat menyengat untuk ...
    a. melindungi diri
    b. mengundang lalat untuk membantu penyerbukan
    c. beradaptasi dengan lingkungan
    d. mencari makan
12. berikut ini tanaman yang tidak memiliki duri, kecuali ....
    a. mawar dan teratai
    b. bambu dan salak
    c. teratai dan bambu
    d. salak dan mawar



13. Agar dapat mengapung tumbuhan ini memiliki ...
    a. Daun yang tipis
    b. Bunga yang indah
    c. Akar serabut
    d. Daun berrongga
14. Berikut ini merupakan tumbuhan yang dapat mengeluarkan getah, kecuali ...
    a. Pohon karet
    b. Pohon nangka
    c. Pohon kamboja
    d. Pohon jati
15. Tumbuhan yang memiliki daun seperti vas bunga adalah ...
    a. Enceng gondok
    b. Bambu
    c. Kantong semar
    d. Kaktus
16. Tanaman yang memiliki bulu halus sebagai pertahanan diri yaitu ...
    a. Kamboja
    b. Bambu
    c. Mawar
    d. Melati
17. Mengatup apabila tersentuh sesuatu adalah ciri dari tumbuhan ….
    a. Cemara
    b. Teratai
    c. Putri malu

d. Kantung semar

18. Di bawah ini yang merupakan tanaman pemakan serangga adalah ….
    a. kantung semar
    b. cemara
    c. teratai
    d. Kaktus
19. Bagaimana cara tanaman dibawah menyesuaikan diri ....



    a. Mengugurkan daunya
    b. Mengugurkan rantinya
    c. Batang besar
    d. Akar banyak
20. Tanaman kantung semar mempunyai cairan khusus yang berfungs iuntuk ….
    a. pelindung diri
    b. mengurangi penguapan
    c. tempat persediaan air
    d. mencerna serangga

Rubrik Dan Kunci Jawab

| Pilihan ganda |
|---|
| Benar 1 |
| Salah 0 |
| |

A. PILIHAN GANDA

1. A
2. C
3. A
4. B
5. A
6. C
7. B
8. A
9. D
10. B
11. B
12. C
13. D
14. D
15. C
16. B
17. C
18. D
19. A
20. D

$NILAI =$ Jumlah Benar X 5

Lampiran 22 Materi Ajar

Cara Penyesuaian Diri Tumbuhan Terhadap Lingkungan

Selain hewan yang menyesuaikan diri dengan lingkungan , tumbuhan juga memiliki cara yang unik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar dapat bertahan hidup di lingkungan tersebut. Pada umumnya tumbuhan hidup di tempat yang berbeda-beda. Ada yang hidup di daerah kering ada pula yang hidupnya di air. Oleh karena itu, bentuk penyesuaian dirinya pun berbeda-beda disesuaikan dengan lingkungan tempat hidupnya. Perhatikan uraian berikut tentang cara-cara tumbuhan menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

1. Pohon Jati




Pohon jati menyesuaikan diri dengan cara menggugurkan daunnya saat musim kemarau. Pengguguran daun ini bertujuan agar tidak terjadi penguapan yang berlebihan yang dapat menyebabkan tumbuhan kekurangan air dan mati. Pengguguran daun pada musim kemarau juga dilakukan oleh tumbuhan lain, seperti mahoni dan kedondong walaupun tidak sebanyak pada pohon jati.

2. Kaktus



Kalau di rumahmu atau di sekolahmu ada tanaman kaktus, coba perhatikan tanaman tersebut! Tanaman kaktus tempat hidup aslinya sebenarnya adalah tanah yang kering seperti gurun. Oleh

karena itu tanaman ini menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang kering dan panas. Tumbuhan kaktus menyesuikan diri dengan memiliki daun yang kecil-kecil seperti duri yang berfungsi untuk mengurangi penguapan air, batangnya tebal berair dan berlapis lilin yang berfungsi untuk menyimpan cadangan air, akarnya yang panjang untuk mencari air. Ciri khusus kaktus yitu daun berbentuk duri yang berguna untuk mengurangi penguapan. Duri juga berguna untuk melindungi diri dari hewan pemangsa. Batang kaktus tebal dan mengandung lapisan spons untuk menyimpan air sebagai cadangan makanan di musim kemarau.

3. Teratai



Teratai tempat hidupnya di air. Tumbuhan ini menyesuaikan diri dengan memiliki daun yang berbentuk lebar dan tipis. Bentuk daun seperti ini mengakibatkan penguapan air terjadi dengan mudah. Selain itu, batangnya yang berongga-rongga memungkinkan teratai dapat bernapas walaupun akar dan batangnya berada di dalam air. Daun teratai lebar dan tipis, sehingga mempermudah penguapan air dari tanaman tersebut dan penyerapan cahaya matahari.

4. Eceng gondok



Eceng gondok hidup mengapung di permukaan air. Agar dapat mengapung tumbuhan ini memiliki batang berongga yang menggembung berisi rongga udara seperti spons.

5. Bambu



Bambu mempunyai rambut-rambut halus. Rambut-rambut halus tersebut dapat menyebabkan gatal-gatal di kulit.

6. Salak, Bunga Mawar, dan Putri Malu







Tanaman salak, bunga mawar, dan putri malu mempunyai duri. Duri ini untuk melindungi diri dari musuhnya. Duri tersebut dapat melukai hewan yang mencoba mengganggunya.

7. Pohon Nangka, Pohon Karet, dan Bunga Kamboja







Jenis-jenis tumbuhan tersebut mampu mengeluarkan getah. Getah dapat menempel ke tubuh hewan yang mengganggunya. Getah yang menempel menyebabkan hewan sulit bergerak. Dengan demikian, tumbuhan tersebut terhindar dari gangguan hewan.

8. Buah Durian



Kulit buah durian memiliki duri yang sangat tajam. Duri ini sebagai alat pertahanan diri dari musuhnya. Adanya kulit berduri ini membuat biji yang berada di dalam buah terlindung. Biji pada buah durian dapat digunakan sebagai alat perkembangbiakan.

9. Bunga bangkai



*Merupakan tumbuhan parasit (pada akar tanaman menjalar) yaitu* tunbuhan yang hidup dengan mengambil zat makanan dari tanaman inangnya. Mengeluarkan bau busuk atau bau bangkai dan memiliki bagian yang dapat memantulkan cahaya, untuk memikat dan memandu lalat.Dengan datangnya lalat maka proses penyerbukan dapat berlangsung, sehingga bunga raflesia dapat berkembangbiak.

10. Kantung semar



Kantong semar memiliki ciri khusus berupa daun berbentuk vas bunga yang mengeluarkan cairan harum untuk memikat serangga. Sisi tepi kantung daun licin. Kantong semar menangkap serangga untuk memenuhi kebutuhan nitrogennya. Kantong semar termasuk tumbuhan pemakan serangga yang disebut tumbuhan insektivora

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**(RPP)**

**Kelas IV B**

**SD Negeri Payaman 1**

**Disusunoleh:**

**Yuli Astuti**

**NPM. 12.0305.0066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan 2

| | |
|---|---|
| Satuan Pendidikan | : SDN Payaman 1, Secang |
| Mata Pelajaran | : IPA |
| Kelas/ Semester | : IV / 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |
| Hari, tanggal | : Rabu, 23 November |

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.

C. INDIKATOR

1. Aspek kognitif
    a. Proses
        1) Memahami penyesuaian diri hewan
    b. Produk
        2) Siswa mampu menjelaskan macam-macam penyesuaian diri hewan
2. Aspek Afektif
    a. Mengembangkan perilaku karakter
        1) Percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru
        2) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dari guru
    b. Keterampilan sosial
        1) Menghargai guru ketika diberi pelajaran
        2) Mampu bekerja sama dalam pembelajaran kelompok
3. Aspek Psikomotor
    a. Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru

b. Siswa mampu menyampaikan macam macam bentuk penyesuaian diri hewan di depan kelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek kognitif
    a. Proses
        1) Dengan metode ceramah siswa mampu Memahami penyesuaian diri hewan
    b. Produk
        2) Dengan metode demonstrasi Siswa mampu menjelaskan macam-macam penyesuaian diri hewan
2. Aspek Afektif
    a. Mengembangkan perilaku karakter
        1) Melalui metode tanya jawab siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan penuh percaya diri
        2) Melalui penugasan siswa menjawab pertanyaan dengan penuh tanggung jawab
    b. Keterampilan sosial
        1) Menghargai guru ketika diberi pelajaran
        2) Melalui metode penugasan siswa mampu bekerja sama dengan kelompok
3. Aspek Psikomotor
    a. Dengan bimbingan guru siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru
    b. Melalui demonstari siswa mampu menyampaikan macam macam bentuk penyesuaian diri hewan di depan kelas

E. Materi Ajar

Cara Hewan Menyesuaikan Diri dengan Lingkungannya (terlampir)

3. Perubahan tingkah laku
4. Bentuk tubuh

F. Model Dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif : *Pairs Check*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

G. MEDIA, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

| | |
|---|---|
| Media | Gambar berbagai macam hewan. |
| Sumber belajar | 4. Azmiyawati, Choiril dkk. 2008 IPA Salingtemas untuk Kelas V SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hlm 47-53. 2.<br>5. BSE IPA kelas 4<br>6. LKS IPA kelas IV. |

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Langkah pembelajaran | Metode | PKB | Alokasi waktu |
|---|---|---|---|
| Pendahuluan<br>1.Salam<br>2.Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing<br>3.Guru memberikan apersepsi, dengan bertanya " Apakah kalian pernah melihat burung yang sedang makan ? bagaimana dia cara makan makanannya ? bentuk paruh nya bagaimana? | Ceramah<br>Tanya jawab | Mengharg ai<br>Percaya diri | 5 menit |
| Inti<br>Fase 1. Mengajar (*teach)*<br>1. Guru menjelaskan macam macam penyesuaian hewan.<br>2. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang penyesuaan hewan terhadap makanan dan cara melindungi diri.<br>3. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.<br>Fase II belajar kelompok<br>4. Guru membagi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.<br>5. Guru meminta siswa melakukan diskusi dengan kelompok terkait gambar yang | Ceramah<br>Ceramah, tanya jawab<br>Ceramaha, diskusi, penugasan | Tanggung jawab<br>Mengharg ai, tanggung jawab<br>Percaya diri<br>Tanggung jawab, percaya | 10menit<br>15 menit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| dibagikan guru.<br>6. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam diskusi.<br>7. Siswa mendemonstrasikan tentang hasil diskusi yang telah dilakukan.<br>Fase III Permainan *(game tournament)*<br>8. Setelah melakukan diskusi siswa dan guru melakukan permainan / tournament.<br>9. Guru memberikan soal yang harus di jawab setiap angota dalam kelompok<br>10. Kelompok yang menjawab pertanyaan paling banyak adalah pemenang<br>Fase VI memberikan penghargaan<br>Guru memberikan penghargaan dan penguatan kepada siswa.<br>Fase V Evaluasi<br>11. Guru memberikan saol, yang dikerjaklan secara individu<br>12. Siswa dan guru memeriksa hasil secara bersama sama | Ceramah<br>Tanya jawab<br>Ceramah<br>Penugasan | diri<br>Percaya diri<br>Percaya diri | 35 menit<br>5 menit<br>15 menit |
| Penutup<br>13. Guru dan siswa menyimpulkan materi<br>14. Guru memberikan PR atau tugas individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.<br>15. Berdoa (apa bila jam terakhir ) | Ceramah tanya jawab<br>Ceramah | Percaya diri<br>Percaya diri, menghargai | 5 menit |

**I.** Penilaian**:**

| No | Jenis penilaian | Indikator | Teknik | Bentuk Soal | Kriteria penilaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kognitif | 3.1.1Menyebutkan fungsi ciri khusus hewan sebagai bentuk penyesuaian terhadap makananya.<br>3.1.2. Menyebutkan fungsi ciri khusus hewan sebagai bentuk penyesuaian<br>terhadap perlindungan diri dari musuhnya. | Tes tertulis | PG dan Essay | Pedoman penskoran (terlampir ) |
| 2. | Afektif | Tangung jawab<br>kerjasama<br>Disiplin<br>percaya diri | Pengamatan | Daftar periksa | Pedoman penskoran (terlampir ) |
| 3. | Psikomotorik | Mengerjakan LKS Kelompok | Tes praktek | Daftar periksa | Pedoman penskoran (terlampir ) |

Secang, 23 November 2016

Guru Kelas IV

Sumiyati, S.Pd

NIP :195911041978042002

Mahasiswa

Yuli Astuti

NPM . 12.0305.0066

Kepala Sekolah

Daryoto, S.Pd

NIP :196912311993051007

Lampiran 24 Kisi – Kisi Penilaian Psikomotor Siswa

| SK | KD | K/s | SUB RANAH PSIKOMOTOR | INDIKATOR |
|---|---|---|---|---|
| 3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan | 3.1Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup. | V/I | *Moving* | Siswa dapat bergerak pada proses pembelajaran |
| | | | | siswa mampu bergerak di kelas dengan bebas dan cekatan |
| | | | *Manipulating* | siswa melakukan aktivitas uji coba dengan teliti |
| | | | *Communicating* | Siswa dapat menginformasikan masalah/menanggapi masalah dengan baik |
| | | | | siswa mampu bicara dan menulis hasil praktikum dengan jelas dan logis |

Lampiran 25 Kriteria Penilan Psikomotor

| No | Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 4 | Mendiskusikan sebelum melakukan pekerjaan bersama seluruh angota |
| | 3 | Berdiskusi dengan sebagian angota |
| | 2 | Berdiskusi dengan terpaksa |
| | 1 | Tidak ikut berdiskusi |
| 2 | 4 | Melakukan pengamatan sesuai prosedur |
| | 3 | Melakukan pengamatan kurang sesui dengan prosedur |
| | 2 | Melakukan pengamatan tidak sesuai prosedur |
| | 1 | Tidak melakukan apa-apa |
| 3 | 4 | Melakukan pengamatan  dengan kelompok |
| | 3 | Mengamati pengamatan dengan sebagian kelompok |
| | 2 | Melakukan pengamatan sendiri |
| | 1 | Tidak ikut melakukan pengamatan |
| 4 | 4 | Menulis hasil pengamatan pada tabel dengan rapi |
| | 3 | Menulis hasil pengamatan pada tabel tidak rapi |
| | 2 | Menulis pengamatan pada sembarangan kolom |
| | 1 | Tidak menuliskan pengamatan |
| 5 | 4 | Mendiskusikan pengamatan dengan semua kelompok |
| | 3 | Mendiskusikan hanya dengan sebagian kelompok |
| | 2 | Mendiskusikan dengan setengaah hati |
| | 1 | Tidak ikut mendiskusikan |
| 6 | 4 | Memperhatikan keselamatan saat melakukan pengamatan |
| | 3 | Melakukan pengamatan tanpa memperhatikan keselamatan |
| | 2 | Melakukan pengamatan asal asalan |
| | 1 | Tidak melakukan pengamatan |
| 7 | 4 | Mampu mempresentasikan hasil dengan bagus |
| | 3 | Mampu mempresentasikan hasil kurang bagus |

| No | Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| | 2 | Mempresentasikan hasil dengan paksaan |
| | 1 | Tidak mempresentasikan hasil |
| 8 | 4 | Mampu bertanya dengan baik |
| | 3 | Bertanya kurang baik |
| | 2 | Bertanya dengan paksaan |
| | 1 | Tidak bertanya sama sekali |
| 9 | 4 | Mampu menangapi pertanyan dari teman dengan baik |
| | 3 | Menangapi pertanyaan teman kurang baik |
| | 2 | Kurang bisa menangapi pertanyaan |
| | 1 | Tidak mampu menangapi pertanyaan teman |
| 10 | 4 | Melaporkan pengamatan dengan baik dan rapi |
| | 3 | Melaporkan pengamatan kurang baik |
| | 2 | Melaporkan pengamatan tidak baik |
| | 1 | Tidak melaporkan pengamatan |

Lampiran 26 Angket Observasi Ranah Psikomotor Siswa

Nama Siswa :

Nomor Urut :

Kelas :

| No | Pernyataan | Nilai | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| PRA pengamatan | | | | | |
| 1 | Berdiskusi sebelum melakukan percobaan | | | | |
| PELAKSANAAN pengamatan | | | | | |
| 2 | Melakukan pengamatan sesuai dengan prosedur | | | | |
| 3 | Melakukan pengamatan dengan kelompok | | | | |
| 4 | Menuliskan hasil pengamatan pada tabel/lembar pengamatan | | | | |
| 5 | Berdiskusi memberi kesimpulan | | | | |
| 6 | Memperhatikan keselamatan bekerja | | | | |
| PRESENTASI HASIL | | | | | |
| 7 | Mampu mempresentasikan hasil pengamatan | | | | |
| 8 | Mampu bertanya dengan baik | | | | |
| 9 | Mampu menanggapi/menyanggah pertanyaan dengan baik | | | | |
| 10 | Melaporkan hasil percobaan dengan rapi dan teratur | | | | |
| | Jumlah | | | | |

KETERANGAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4:SANGAT BAIK | 3: BAIK | 2: CUKUP | 1: KURANG |

PENILAAN

| | |
|---|---|
| A | 36-40 |
| B | 31-35 |
| C | 26-30 |
| D | <25 |

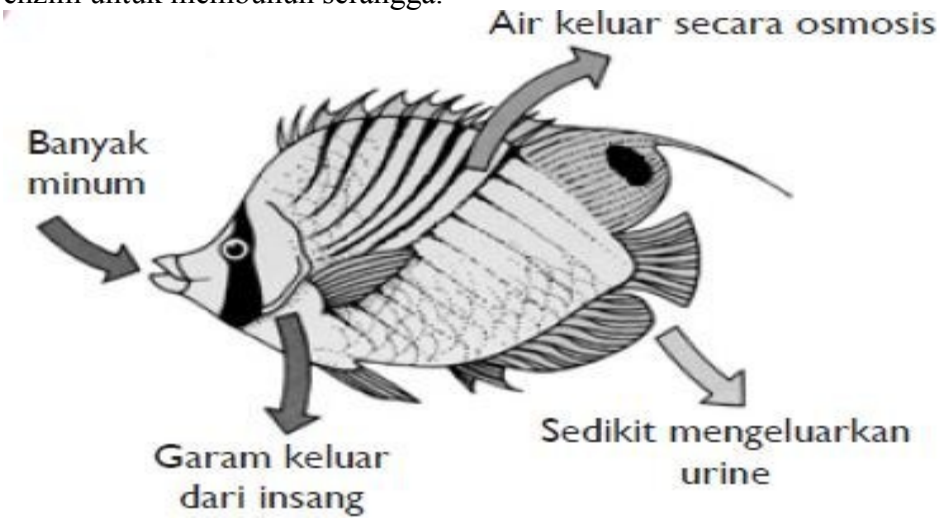
Lampiran 27 Materi Ajar

A. Macam-macam adptasi

1. *Adaptasi morfologi* (bentuk fisik) merupakan penyesuaian bentuk tubuh makhluk hidup terhadap lingkungannya. Adaptasi morfologi dapat dilihat dengan jelas. Contohnya, kaki berselaput pada bebek dan bentuk paruh pada burung.

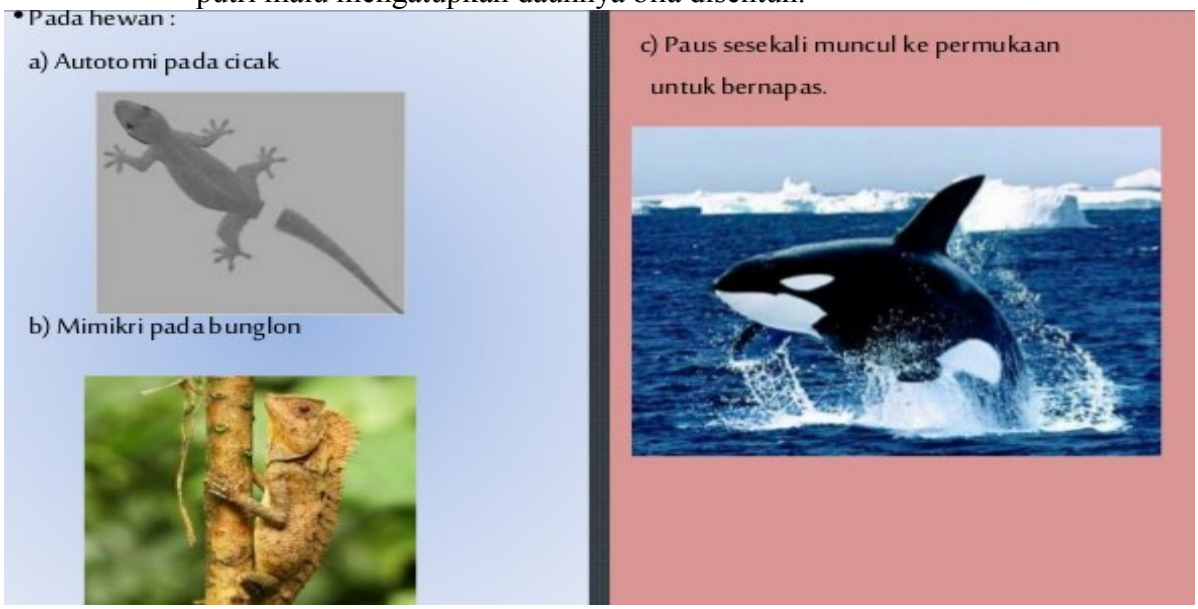



2. *Adaptasi fisiologi* (fungsi organ tubuh) merupakan penyesuaian fungsi alat-alat tubuh makhluk hidup terhadap lingkungannya. Salah satunya berupa enzim yang dihasilkan oleh suatu organisme. Contohnya, bunga rafesia mengeluarkan enzim untuk menarik serangga. Enzim adalah zat yang dapat mempercepat proses kimia. Sementara itu, kantong semar mengeluarkan enzim untuk membunuh serangga.





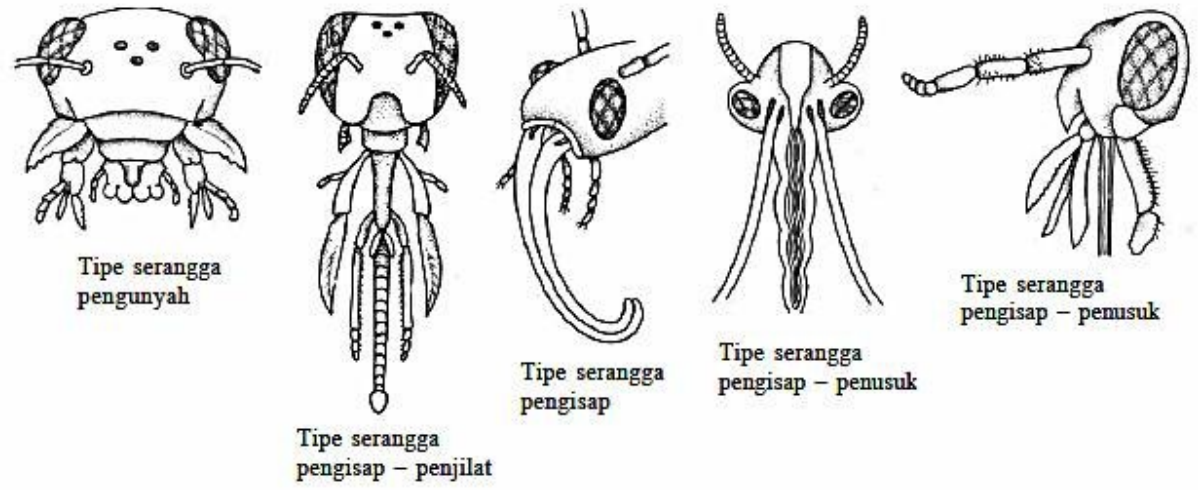

3. *Adaptasi tingkah laku* merupakan penyesuaian berupa perubahan tingkah laku. Contohnya, cecak memutuskan ekornya saat ditangkap musuh. Contoh lain, putri malu mengatupkan daunnya bila disentuh.




B. Serangga

Serangga

Untuk memperoleh makanannya, serangga memiliki cara tersendiri. Salah satu bentuk penyesuaian dirinya adalah bentuk mulut yang bebedabeda sesuai dengan jenis makanannya. Bedasarkan jenis makanan yang dimakannya, jenis mulut serangga dibedakan menjadi empat, yaitu mulut pengisap, mulut penusuk, mulut penjilat, dan mulut penyerap.




berbagai macam tipe mulut serangga

Lampiran 28 Penilaian Afektif
Rubrik Penilaian

| No | Kriteria | Tercapai | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Menghargai | Menghargai peraturan dan instruksi guru | kadang menghargai instruksi guru | tidak mengikuti instriksi guru |
| 2 | Tanggung jawab | Bertanggung jawab terhadap tugasnya dengan mengerjakan bersama kelompok | Mau mengerjakan tetapi sebagian | Tidak mengerjakan tugasnya |
| 3 | Kerja sama | Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik | Dapat bekerja sama kurang baik | Tidak mampu bekerja sam |
| 4 | Percaya diri | Sangat percaya diri saat mendemonstrasikan tugas | Kudang percaya diri | Tidak percaya diri |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| 3. baik | 2. cukup | 1. kurang |

Penilaan

| | |
|---|---|
| A = baik sekali | Skor 10 – 12 |
| B =baik | Skor 7-9 |
| C = Cukup | Skor 4-6 |
| D = kurang | Skor > 3 |

Lampiran 29 Kisi – Kisi Penilaian Psikomotor Siswa
Pertemuan kedua

| SK | KD | K/s | SUB RANAH PSIKOMOTOR | INDIKATOR |
|---|---|---|---|---|
| 3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan | 3.1Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup. | V/I | *Moving* | Siswa dapat bergerak pada proses pembelajaran |
| | | | | siswa mampu bergerak di kelas dengan bebas dan cekatan |
| | | | *Manipulating* | siswa melakukan aktivitas uji coba dengan teliti |
| | | | *Communicating* | Siswa dapat menginformasikan masalah/menanggapi masalah dengan baik |
| | | | | siswa mampu bicara dan menulis hasil praktikum dengan jelas dan logis |

Lampiran 30 Kriteria Penilan Psikomotor
Pertemuan : kedua

| No | Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 4 | Mendiskusikan sebelum melakukan pekerjaan bersama seluruh angota |
| | 3 | Berdiskusi dengan sebagian angota |
| | 2 | Berdiskusi dengan terpaksa |
| | 1 | Tidak ikut berdiskusi |
| 2 | 4 | Melakukan pengamatan sesuai prosedur |
| | 3 | Melakukan pengamatan kurang sesui dengan prosedur |
| | 2 | Melakukan pengamatan tidak sesui prosedur |
| | 1 | Tidak melakukan apa-apa |
| 3 | 4 | Melakukan pengamatan  dengan kelompok |
| | 3 | Mengamati pengamatan dengan sebagian kelompok |
| | 2 | Melakukan pengamatan sendiri |
| | 1 | Tidak ikut melakukan pengamatan |
| 4 | 4 | Menulis hasil pengamatan pada tabel dengan rapi |
| | 3 | Menulis hasil pengamatan pada tabel tidak rapi |
| | 2 | Menulis pengamatan pada sembarangan kolom |
| | 1 | Tidak menuliskan pengamatan |
| 5 | 4 | Mendiskusikan pengamatan dengan semua kelompok |
| | 3 | Mendiskusikan hanya dengan sebagian kelompok |
| | 2 | Mendiskusikan dengan setengaah hati |
| | 1 | Tidak ikut mendiskusikan |
| 6 | 4 | Memperhatikan keselamatan saat melakukan pengamatan |
| | 3 | Melakukan pengamatan tanpa memperhatikan keselamatan |
| | 2 | Melakukan pengamatan asal asalan |
| | 1 | Tidak melakukan pengamatan |
| 7 | 4 | Mampu mempresentasikan hasil dengan bagus |
| | 3 | Mampu mempresentasikan hasil kurang bagus |

| No | Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| | 2 | Mempresentasikan hasil dengan paksaan |
| | 1 | Tidak mempresentasikan hasil |
| 8 | 4 | Mampu bertanya dengan baik |
| | 3 | Bertanya kurang baik |
| | 2 | Bertanya dengan paksaan |
| | 1 | Tidak bertanya sama sekali |
| 9 | 4 | Mampu menangapi pertanyan dari teman dengan baik |
| | 3 | Menangapi pertanyaan teman kurang baik |
| | 2 | Kurang bisa menangapi pertanyaan |
| | 1 | Tidak mampu menangapi pertanyaan teman |
| 10 | 4 | Melaporkan pengamatan dengan baik dan rapi |
| | 3 | Melaporkan pengamatan kurang baik |
| | 2 | Melaporkan pengamatan tidak baik |
| | 1 | Tidak melaporkan pengamatan |

Lampiran 31 Angket Observasi Ranah Psikomotor Siswa

Nama Siswa :
Nomor Urut :
Kelas :

| NO | Pernyataan | Nilai | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| PRA pengamatan | | | | | |
| 1 | Berdiskusi sebelum melakukan percobaan | | | | |
| PELAKSANAAN pengamatan | | | | | |
| 2 | Melakukan pengamatan sesuai dengan prosedur | | | | |
| 3 | Melakukan pengamatan dengan kelompok | | | | |
| 4 | Menuliskan hasil pengamatan pada tabel/lembar pengamatan | | | | |
| 5 | Berdiskusi memberi kesimpulan | | | | |
| 6 | Memperhatikan keselamatan bekerja | | | | |
| PRESENTASI HASIL | | | | | |
| 7 | Mampu mempresentasikan hasil pengamatan | | | | |
| 8 | Mampu bertanya dengan baik | | | | |
| 9 | Mampu menanggapi/menyanggah pertanyaan dengan baik | | | | |
| 10 | Melaporkan hasil percobaan dengan rapi dan teratur | | | | |
| | Jumlah | | | | |

KETERANGAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4:SANGAT BAIK | 3: BAIK | 2: CUKUP | 1: KURANG |

PENILAIAN

| | |
|---|---|
| A | 36-40 |
| B | 31-35 |
| C | 26-30 |
| D | <25 |

Lampiran 32 LKS Pertemuan 2

LKS
[Lembar Kerja Siswa]

"Penyesuaian Diri Hewan"

| | |
|---|---|
| Kelas/Semester | :IV/I |
| Waktu | : 15 menit |
| Hari, tanggal pelaksanaan | : Rabu, 23 November 2107 |



Nama kelompok :

9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
16.

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.

C. Alat dan Bahan

Alat tulis

Gambar hewan

D. Petunjuk

1.Berdiskusilah dengan kelompok.

2.Amati gambar hewan yang kamu terima dari guru

3.Tuliskan hasil pengamatanmu di lembar yang telah disediakan

E. Lembar Hasil Pengamatan

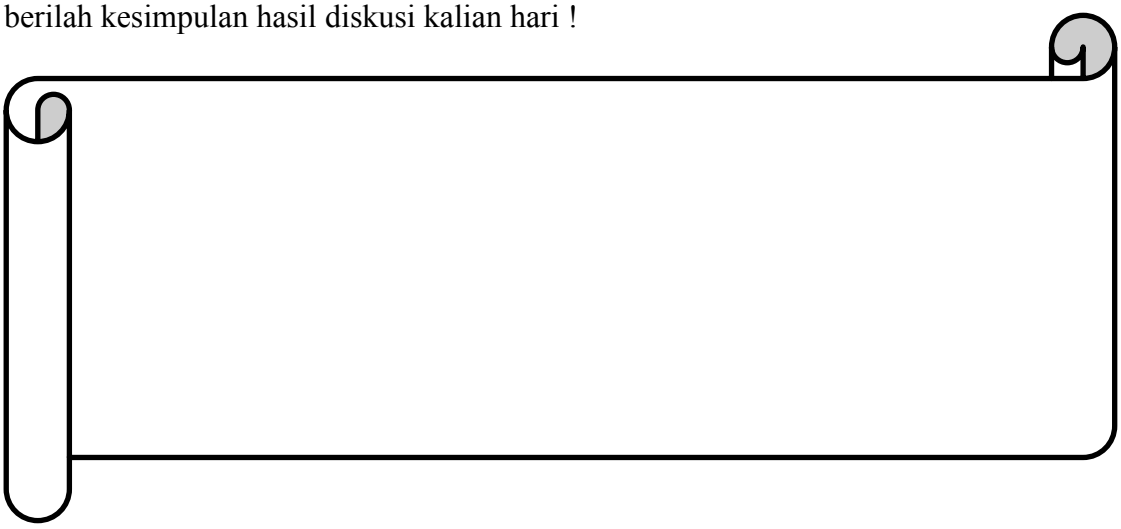
| No. | Nama hewan | Penyesuanan mahluk hidup | Tujuan |
|---|---|---|---|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

G. Soal

1. Sebutkan tujuan mahluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungan!
   Jawab :
2. Sebutkan 4 jenis mulut serangga dan sebutkan nama hewanya !
   Jawab :
3. Sebutkan bagian bagian hewan yang dimanfaatkan untuk perlindungan diri !
   Jawab :

H. Tabel kesimpulan

berilah kesimpulan hasil diskusi kalian hari !



Kunci LKS Pertemuan 2

| No. | Nama hewan | Penyesuaian mahluk hidup | Tujuan |
|---|---|---|---|
| 1. | Unta | Adaptasi morfologi, punuk unta | Untuk menyimpan air guna hidup di gurun |
| 2. | Burung elang | Adaptasi morfologi, Paruh dan kaki | Untuk mencabik mangsa, kaki untuk mencengkram mangsa |
| 3. | Trenggiling | Adaptasi tingkah laku | Menggelinding jika dalam bahaya |
| 4. | Ikan | Adaptasi fisiologi | Ingsang untuk bernafas |
| 5. | Bunglon | Adaptasi tingkah laku | Melindungi diri dari musuh serta menyesuaikan tempat hidupnya. |

A. Soal

1. sebutkan tujuan mahluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungan!
   Jawab : makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungan untuk bertahan hidup, mencari makan, melindungi diri dari musush.
2. Sebutkan 4 jenis mulut serangga dan sebutkan nama hewanya !
   Jawab : belalang mulut penggigit, nyamuk mulut penusuk dan penghisap, kuku-kupu mulut penghisap, lalat mulut penyerap
3. Sebutkan bagian bagian hewan yang dimanfaatkan untuk perlindungan diri ! min 3
   Jawab : duri pada landak, ekor pada cicak, sengat pada kala jengking, tinta pada cumi cumi, tubuh pada trengiling

B. Tabel kesimpulan

berilah kesimpulan hasil diskusi kalian hari ini

Hari kami belajar mengenai hewan, bagaimana cara mahluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan, cara hewan melindungi diri, serta bagaimana cara hewan mencari makan. Dari apa yang telah kami kerjakan kami memahami berbagai jenis hewan dan bagaimana cara hewan beradatasi di lingkungan hidupnya.

Lamp

Nama

Kelas : IV

Tahun Ajaran : 2016/2017

Alokasi Waktu : 20 menit

Petunjuk Menngerjakan !

Berilah tanda silang pada jawaban a,b,c, atau d yang benar !

1. Hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk…
    a. Memperoleh makanan
    b. Menjaga persaudaraan antara sesama hewan
    c. Melindungi diri dari musuh-musuhnya
    d. Jawaban a dan c benar
2. bentuk paruh burung pada gambar dibawah sesuai untuk jenis makanan berupa ....



    e. bijibijian
    f. cairan madu
    g. daging
    h. serangga
3. Autotomi adalah cara binatang melindungi dirinya dengan…
    a. Mengubah warna kulitnya untuk penyamaran
    b. Memutuskan ekornya untuk mengecoh musuh
    c. Membenamkan kepalanya ke dalam tanah
    d. Pura pura mari di depan musuh
4. Ulat, kelabang, lebah dan Kalajengking melindungi diri dari musuhnya dengan cara….
    a. Menyengatkan racun
    b. Menggigit
    c. Memutuskan ekor
    d. Merubah warna tubuh
5. Binatang yang melindungi dirinya dengan mengecoh musuh dengan cara menguah warna kulitnya adalah….
    a. Cicak
    b. Kalajengking
    c. Lebah
    d. Bunglon
6. Landak dan merak melindungi diri dari musuhnya dengan cara….
    a. Mengumpulkan teman sebanyak-banyaknya
    b. Mengubah bentuk atau warna kulitnya
    c. Menyengat musuhnya berkali-kali
    d. Melarikan diri
7. Binatang yang melindungi diri dengan cara mengeluarkan bau tidak sedap dari tubuhnya adalah…
    a. Belalang
    b. Capung
    c. Walang Sangit
    d. Nyamuk

8. Cumi-cumi melindungi diri dari musuhnya dengan cara…
    a. Menyengat
    b. Mengeluarkan lendir beracun berwarna hijau
    c. Berenang ke permukaan laut
    d. Mengeluarkan cairan hitam pekat seperti tinta
9. Cara cecak melindungi diri dari musuhnya sama dengan cara yang dilakukan hewan…
    a. Cacing
    b. Bunglon
    c. Kalajengking
    d. Kadal
10. Hewan berikut ini yang cara perlindungan dirinya tidak dengan mengeluarkan racun adalah….
    a. Kaki seribu
    b. Kalajengking
    c. Kelabang
    d. Ular
11. Hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk mendapatkan makanan dan melindungi diri dari..
    a. Pemangsa
    b. Mangsa
    c. Musuh
    d. Jawaban a dan c benar
12. Kupu-kupu memiliki mulut…
    a. Penghisap
    b. Penusuk
    c. Penjilat
    d. Penggigit
13. Keong / siput mempunyai alat berlindung diri dari musuh berupa…
    a. Cakar yang kuat
    b. Lendir yang bau
    c. Alat sengat
    d. Cangkang
14. Ciri khusus yang dimiliki nyamuk hingga memudahkannya mendapatkan makanan berupa darah segar adalah…
    a. Memiliki alat sengat
    b. Memiliki mulut penghisap
    c. Memiliki sayap
    d. Memiliki tubuh kecil
15. Jika merasa keselamatannya terancam, maka lebah akan…
    a. Menggigit
    b. Mengeluarkan bau tak sedap
    c. Menyengat
    d. Terbang berputar-putar

16. Lele melindungi diri dengan cara…
    a. Menyengat / mematil
    b. Membenamkan diri di lumpur
    c. Mengeluarkan cairan tinta
    d. Membuka mulut lebar-lebar
17. Bentuk penyesuaian diri pada hewan digunakan untuk…

a. Mendapatkan makanan
b. Menambah keindahan penampilan binatang
c. Melindungi diri dari musuhnya
d. Jawaban a dan c benar

18. Gambar dibawah ini melindungi diri dengan cara ....



a. Autotomi
b. Mimikri
c. Aposematik
d. Anatomi

19. Laba-laba menyesuaikan diri dengan membuat jaring yang digunakan untuk…
a. Tempat sembunyi
b. Melindungi diri
c. Memudahkan bergerak
d. Menangkap mangsa

20. Kepiting melindungi diri dari musuhnya dengan menggunakan…
a. Autotomi
b. Kaki Capit
c. Cangkang
d. Cairan lendir

Rubrik Dan Kunci Jawaban

| PILIHAN GANDA |
| --- |
| B = 1 |
| S = 0 |

1. D
2. C
3. B
4. C
5. B
6. C
7. D
8. D
9. C
10. A
11. D
12. A
13. A
14. B
15. C
16. A
17. D
18. B
19. B
20. C

NILAI= JUMLAH BENAR X 5

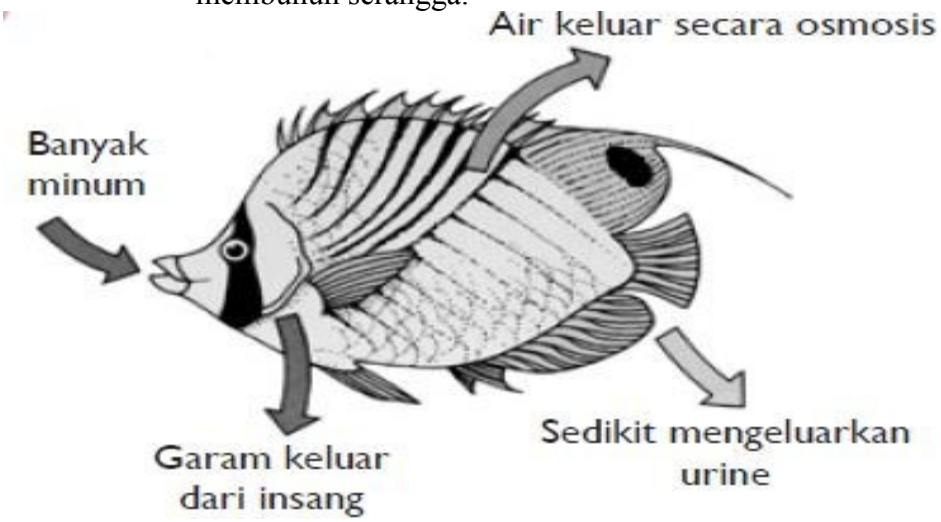
Lampiran 34 Materi Ajar

C. Macam-macam adptasi

4. *Adaptasi morfologi* (bentuk fisik) merupakan penyesuaian bentuk tubuh makhluk hidup terhadap lingkungannya. Adaptasi morfologi dapat dilihat dengan jelas. Contohnya, kaki berselaput pada bebek dan bentuk paruh pada burung.




5. *Adaptasi fisiologi* (fungsi organ tubuh) merupakan penyesuaian fungsi alat-alat tubuh makhluk hidup terhadap lingkungannya. Salah satunya berupa enzim yang dihasilkan oleh suatu organisme. Contohnya, bunga rafesia mengeluarkan enzim untuk menarik serangga. Enzim adalah zat yang dapat mempercepat proses kimia. Sementara itu, kantong semar mengeluarkan enzim untuk membunuh serangga.





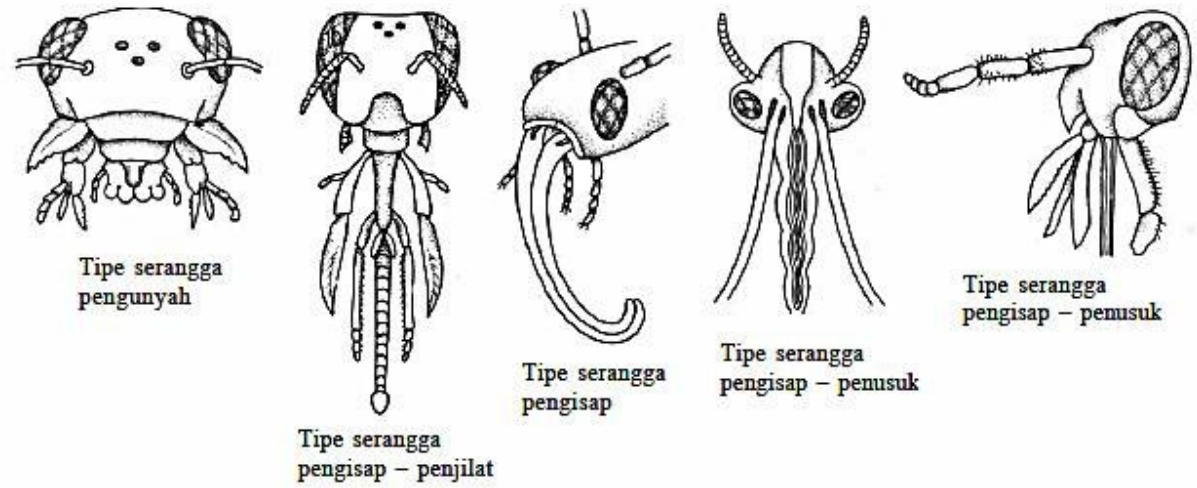

6. *Adaptasi tingkah laku* merupakan penyesuaian berupa perubahan tingkah laku. Contohnya, cecak memutuskan ekornya saat ditangkap musuh. Contoh lain, putri malu mengatupkan daunnya bila disentuh.




D. Serangga

Serangga

Untuk memperoleh makanannya, serangga memiliki cara tersendiri. Salah satu bentuk penyesuaian dirinya adalah bentuk mulut yang bebedabeda sesuai dengan jenis makanannya. Bedasarkan jenis makanan yang dimakannya, jenis mulut serangga dibedakan menjadi empat, yaitu mulut pengisap, mulut penusuk, mulut penjilat, dan mulut penyerap.




berbagai macam tipe mulut serangga

Lampiran 35 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Kelas IV B**

**SD Negeri Payaman 1**

**Oleh:**

**Yuli Astuti**

**NPM. 12.0305.0066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan 3

| | |
|---|---|
| Satuan Pendidikan | : SDN Payaman 1, Secang |
| Mata Pelajaran | : IPA |
| Kelas/ Semester | : IV / 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |
| Hari, tanggal | : Senin, 28 November |

A. Standar Kompetensi
   1. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar
   1. Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.
   2. Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

C. Indikator
   1. Aspek kognitif
      a. Proses
         1) Memahami penyesuaian diri hewan dan tumbuhan dengan menghubungkan antara bentuk kaki burung dengan cara memperoleh makanan dan tempat hidupnya. Serta tumbuhan yang beradaptasi dengan lingkungan.
   2. Aspek Afektif
      a. Mengembangkan perilaku karakter
         1) Percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru
         2) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dari guru
      b. Keterampilan sosial
         1) Menghargai guru ketika diberi pelajaran
         2) Mampu bekerja sama dalam pembelajaran kelompok
      c. Aspek Psikomotor
         c. Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru

d. Siswa mampu menyampaikan macam macam bentuk penyesuaian diri hewan dan tumbuhan di depan kelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek kognitif
   a. Melalu pembelajaran quess card siswa menjadi lebih mandiri dan kreatif.
2. Aspek Afektif
   b. Mengembangkan perilaku karakter
      1) Melalui metode tanya jawab siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan penuh percaya diri
      2) Melalui penugasan siswa menjawab pertanyaan dengan penuh tanggung jawab

3. Keterampilan sosial
      3) Menghargai guru ketika diberi pelajaran
      4) Melalui metode penugasan siswa mampu bekerja sama dengan kelompok

4. Aspek Psikomotor
   c. Dengan bimbingan guru siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat
   d. Melalui demonstari siswa mampu menyampaikan macam macam bentuk penyesuaian diri hewan di depan kelas dengan tepat

E. Materi Ajar

Penyesuaian diri mahluk hidup (terlampir)

5. Bentuk tubuh
6. Fungsi tubuh
7. Tingkah laku

F. Model Dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif : *Pairs Check*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Media, dan Sumber Pembelajaran

| | |
|---|---|
| Media | Gambar berbagai macam hewan. |
| Sumber belajar | 7. Azmiyawati, Choiril dkk. 2008 IPA Salingtemas untuk Kelas IV SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hlm 47-53. 2.<br>8. BSE IPA kelas IV<br>9. LKS IPA kelas IV. |

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Langkah pembelajaran | Metode | PKB | Alokasi waktu |
|---|---|---|---|
| Pendahuluan<br>1. Salam<br>2. Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing<br>3. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran | Ceramah<br>Tanya jawab | Mengharg ai<br>Percaya diri | 5 menit |
| Inti<br>Fase I: Mengajar (*teach)*<br>4. Guru menjelaskan macam macam penyesuaian hewan.<br>5. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang penyesuaan hewan terhadap makanan dan cara melindungi diri.<br>6. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.<br>Fase II belajar kelompok<br>7. Guru membagi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.<br>8. Guru meminta siswa melakukan diskusi dengan kelompok terkait gambar yang dibagikan guru.<br>9. Guru mengamati dan membimbing siswa | Ceramah<br><br>Ceramah, tanya jawab<br><br>Ceramah, diskusi, penugasan | Tanggung jawab<br><br>Mengharg ai, tanggung jawab<br>Percaya diri<br>Tanggung jawab, percaya diri | 10menit<br><br>15 menit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| dalam diskusi.<br>10. Siswa mendemonstrasikan tentang hasil diskusi yang telah dilakukan.<br>Fase III Permainan *(game tournament)*<br>11. setelah melakukan diskusi siswa dan guru melakukan permainan / tournament.<br>12. Guru memberikan soal yang harus di jawab setiap angota dalam kelompok<br>13. Kelompok yang menjawab pertanyaan paling banyak adalah pemenang<br>Fase VI memberikan penghargaan<br>14. Guru memberikan penghargaan dan penguatan kepada siswa.<br>Fase V Evaluasi<br>15. Guru memberikan soal, yang dikerjaklan secara individu<br>16. Siswa dan guru memeriksa hasil secara bersama sama | Ceramah<br><br>Tanya jawab<br><br>Ceramah<br><br>Penugasan | Percaya diri<br><br>Percaya diri | 35 menit<br><br>5menit<br><br>15 menit |
| Penutup<br>17. Guru dan siswa menyimpulkan materi<br>18. Guru memberikan PR atau tugas individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.<br>19. Berdoa | Ceramah tanya jawab<br><br>Ceramah | Percaya diri<br><br>Percaya diri, mengharg ai | 5 menit |

**I.** Penilaian**:**

| No | Jenis penilaian | KD | Teknik | Bentuk Soal | Kriteria penilaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 5. | Kognitif | 3.1Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.<br>3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup | Tes tertulis | PG | Pedoman penskoran (terlampir ) |
| 6. | Afektif | Tangung jawab<br>kerjasama<br>Disiplin<br>percaya diri | Pengamatan | Daftar periksa | Pedoman penskoran (terlampir ) |
| 3. | Psikomotorik | Mengerjakan LKS Kelompok | Tes praktek | Daftar periksa | Pedoman penskoran (terlampir ) |

Secang , 28 November 2016

Guru Kelas IV

Sumiyati, S.Pd, SD
NIP : 195911041978042002

Mahasiswa

Yuli Astuti
NIM 12.0305.0066

Kepala Sekolah

Daryoto, S.Pd, SD
NIP :196912311993051007

Lampiran 36 Penilaian Afektif

Rubrik Penilaian

| No | Kriteria | Tercapai | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Menghargai | Menghargai peraturan dan instruksi guru | kadang menghargai instruksi guru | tidak mengikuti instriksi guru |
| 2 | Tanggung jawab | Bertanggung jawab terhadap tugasnya dengan mengerjakan bersama kelompok | Mau mengerjakan tetapi sebagian | Tidak mengerjakan tugasnya |
| 3 | Kerja sama | Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik | Dapat bekerja sama kurang baik | Tidak mampu bekerja sam |
| 4 | Percaya diri | Sangat percaya diri saat mendemonstrasikan tugas | Kudang percaya diri | Tidak percaya diri |

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| 3. baik | 2. cukup | 1. kurang |

Penilaan

| | |
|---|---|
| A = baik sekali | Skor 10 – 12 |
| B =baik | Skor 7-9 |
| C = Cukup | Skor 4-6 |
| D = kurang | Skor > 3 |

Lampiran 37 Kisi – Kisi Penilaian Psikomotor Siswa

| SK | KD | K/s | SUB RANAH PSIKOMOTOR | INDIKATOR |
|---|---|---|---|---|
| 3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan | 3.1Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.<br>3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup | V/I | *Moving* | Siswa dapat bergerak pada proses pembelajaran |
| | | | | siswa mampu bergerak di kelas dengan bebas dan cekatan |
| | | | *Manipulating* | siswa melakukan aktivitas uji coba dengan teliti |
| | | | *Communicating* | Siswa dapat menginformasikan masalah/menanggapi masalah dengan baik |
| | | | | siswa mampu bicara dan menulis hasil praktikum dengan jelas dan logis |

Lampiran 38 Kriteria Penilan Psikomotor

| No | Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 4 | Mendiskusikan sebelum melakukan pekerjaan bersama seluruh angota |
| | 3 | Berdiskusi dengan sebagian angota |
| | 2 | Berdiskusi dengan terpaksa |
| | 1 | Tidak ikut berdiskusi |
| 2 | 4 | Melakukan pengamatan sesuai prosedur |
| | 3 | Melakukan pengamatan kurang sesui dengan prosedur |
| | 2 | Melakukan pengamatan tidak sesui prosedur |
| | 1 | Tidak melakukan apa-apa |
| 3 | 4 | Melakukan pengamatan  dengan kelompok |
| | 3 | Mengamati pengamatan dengan sebagian kelompok |
| | 2 | Melakukan pengamatan sendiri |
| | 1 | Tidak ikut melakukan pengamatan |
| 4 | 4 | Menulis hasil pengamatan pada tabel dengan rapi |
| | 3 | Menulis hasil pengamatan pada tabel tidak rapi |
| | 2 | Menulis pengamatan pada sembarangan kolom |
| | 1 | Tidak menuliskan pengamatan |
| 5 | 4 | Mendiskusikan pengamatan dengan semua kelompok |
| | 3 | Mendiskusikan hanya dengan sebagian kelompok |
| | 2 | Mendiskusikan dengan setengaah hati |
| | 1 | Tidak ikut mendiskusikan |
| 6 | 4 | Memperhatikan keselamatan saat melakukan pengamatan |
| | 3 | Melakukan pengamatan tanpa memperhatikan keselamatan |
| | 2 | Melakukan pengamatan asal asalan |
| | 1 | Tidak melakukan pengamatan |
| 7 | 4 | Mampu mempresentasikan hasil dengan bagus |
| | 3 | Mampu mempresentasikan hasil kurang bagus |

| No | Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| | 2 | Mempresentasikan hasil dengan paksaan |
| | 1 | Tidak mempresentasikan hasil |
| 8 | 4 | Mampu bertanya dengan baik |
| | 3 | Bertanya kurang baik |
| | 2 | Bertanya dengan paksaan |
| | 1 | Tidak bertanya sama sekali |
| 9 | 4 | Mampu menangapi pertanyan dari teman dengan baik |
| | 3 | Menangapi pertanyaan teman kurang baik |
| | 2 | Kurang bisa menangapi pertanyaan |
| | 1 | Tidak mampu menangapi pertanyaan teman |
| 10 | 4 | Melaporkan pengamatan dengan baik dan rapi |
| | 3 | Melaporkan pengamatan kurang baik |
| | 2 | Melaporkan pengamatan tidak baik |
| | 1 | Tidak melaporkan pengamatan |

Lampiran 39 Angket Observasi Ranah Psikomotor Siswa

Nama Siswa :

Nomor Urut :

Kelas :

| NO | Pernyataan | Nilai | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| PRA pengamatan | | | | | |
| 1 | Berdiskusi sebelum melakukan percobaan | | | | |
| PELAKSANAAN pengamatan | | | | | |
| 2 | Melakukan pengamatan sesuai dengan prosedur | | | | |
| 3 | Melakukan pengamatan dengan kelompok | | | | |
| 4 | Menuliskan hasil pengamatan pada tabel/lembar pengamatan | | | | |
| 5 | Berdiskusi memberi kesimpulan | | | | |
| 6 | Memperhatikan keselamatan bekerja | | | | |
| PRESENTASI HASIL | | | | | |
| 7 | Mampu mempresentasikan hasil pengamatan | | | | |
| 8 | Mampu bertanya dengan baik | | | | |
| 9 | Mampu menanggapi/menyanggah pertanyaan dengan baik | | | | |
| 10 | Melaporkan hasil percobaan dengan rapi dan teratur | | | | |
| | Jumlah | | | | |

KETERANGAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4:SANGAT BAIK | 3: BAIK | 2: CUKUP | 1: KURANG |

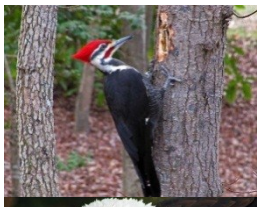
PENILAAN

| | |
|---|---|
| A | 36-40 |
| B | 31-35 |
| C | 26-30 |
| D | <25 |

Lampiran 40 Soal Test Pertemuan 3

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1 Nama :
Kelas : IV B
Tahun Ajaran : 2016/2017
Alokasi Waktu : 20 Menit
Petunjuk Mengerjakan!
Berilah tanda silang pada jawaban a, b, c dan d yang benar !

1. Paruh dan kaki burung berbeda-beda disebabkan karena…
    a. Makanan dan tempat mencari makan berbeda-beda
    b. Waktu makan dan kebiasaan burung berbeda-beda
    c. Tempat asal burung dari negara yang berbeda-beda
    d. Nenek moyang burung berbeda-beda
2. Burung dibawah ini membuat sarang dengan cara melobangi pohon kayu kering dan mencari ulat di batang pohon adalah…

a. 

b. 

c. 

d. 

3. Selaput pada telapak kaki bebek digunakan untuk….
    a. Berenang
    b. Melindungi diri dari musuh
    c. Berlari kencang
    d. Menangkap mangsa

4. Ciri burung pemakan biji-bijian adalah…

a. Memiliki paruh panjang dan besar untuk mengupas biji-bijian
b. Memiliki paruh yang besar dan tajam untuk membelah biji-bijian
c. Memiliki paruh pendek dan kekar untuk memecah biji-bijian
d. Memiliki paruh pipih dan tajam untuk memisahkan biji-bijian

5. Burung yang mempunyai paruh panjang untuk menangkap ikan adalah…
   a. Burung Kakaktua
   b. Burung Merpati
   c. Burung pelikan
   d. Burung Pipit
6. Cairan manis bakal madu yang ada didasar bunga disebut..
   a. Proboscis
   b. Benang sari
   c. Mahkota bunga
   d. Nektar
7. Tumbuhan kaktus menyesuaikan diri dengan cara….
   a. Berakar panjang untuk menyerap air dari jarak jauh
   b. Berdaun berbentuk duri dan batang tebal berlapis lilin
   c. Jawaban a dan b benar
   d. Jawaban a dan b salah
8. Tumbuhan yang dapat melindungi diri dengan getah adalah…
   a. Mawar, melati dan kenanga
   b. Nangka, sukun dan sawo
   c. Mangga dan durian
   d. Teratai dan enceng gondok
9. Batang berongga udara pada eceng gondok digunakan untuk…
   a. Membantu pernafasan
   b. Hidup terapung di permukaan air
   c. Menyediakan kebutuhan oksigen dan nitogen
   d. Tempat menyimpan makanan
10. Tumbuhan yang melindungi diri dengan diri pada batang adalah…
    a. Mawar, salak dan putri malu
    b. Jambu dan jeruk
    c. Durian dan rambutan
    d. Salak jambu dan durian
11. Burung bangau biasanya menangkap ikan di….
    a. Tengah laut
    b. Rawa-rawa
    c. Kolam ikan
    d. Sungai
12. Burung hantu memiliki mata penglihatan tajam yang digunakan untuk….
    a. Mengamati musuh-musuhnya
    b. Mencari makan di malam hari
    c. Mencari makan di dalam air di rawa-rawa
    d. Menemukan makanan di goa-goa
13. Tupai memiliki gigi pengerat yang digunakan untuk…
    a. Menggigit Musuh

b. Mengupas Makanan
c. Membuat Sarang
d. Mencari ulat di dahan kering

14. Cara cecak melindungi diri dari musuhnya dengan cara memutuskan ekornya disebut…
    a. Aposemantik
    b. Mimikri
    c. Proboscis
    d. Autotomi
15. Binatang yang melindungi dirinya dengan mengelindingkan badanhya adalah….
    a. Cacing
    b. Kelabang
    c. Trengiling
    d. Kalajengking
16. Tumbuhan kantong semar memiliki daun berbentuk…
    a. Guci
    b. Terompet
    c. Padi
    d. Matahari

17. Daun dan batang tumbuhan di bawah ini menyesuaikan diri untuk… kecuali



    a. Mempermudah melakukan penguapan
    b. Mempermudah mendapatkan cahaya matahari
    c. Bertahan hidup di air dan tidak membusuk
    d. Mempermudah pencarian
18. Untuk memenuhi kebutuhan nitrogen, tumbuhan Kantong Semar dapat menyerap nitogen dari….
    a. Tanah yang tandus
    b. Serangga
    c. Kupu-kupu
    d. Udara
19. Tumbuhan jati, mahoni dan randu mencukupi kebutuhan air di musim kemarau dengan cara…
    a. Memperkecil penguapan air dengan menggugurkan daunnya
    b. Menambah air dengan memanjangkan akarnya
    c. Memperlebar daun
    d. Mengurangi pertumbuhan batang

20. Guna mendapatkan sinar matahari untuk proses fotosintesis, tumbuhan sirih menyesuaikan diri dengan cara
    a. Tumbuh mendekati sinar matahari
    b. Merambat pada tumbuhan lain
    c. Memiliki daun yang lebar dan tipis
    d. Hanya tumbuh pada musim penghujan

Kunci jawaban

| PILIHAN GANDA |
| --- |
| B = 1 |
| S = 0 |

1. A
2. A
3. A
4. D
5. C
6. D
7. B
8. B
9. B
10. A
11. A
12. D
13. C
14. C
15. C
16. C
17. A
18. B
19. D
20. B

| Jumlah Benar x 5 |
| --- |

Lampiran 41 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Kelas IV B**

**SD Negeri Payaman 1**

**Disusunoleh:**

**Yuli Astuti**

**NPM. 12.0305.0066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Pertemuan 4

| | |
|---|---|
| Satuan Pendidikan | : SDN Payaman 1, Secang |
| Mata Pelajaran | : IPA |
| Kelas/ Semester | : IV / 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |
| Hari/ tanggal | : Jumat, 2 Desember |

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup
2. Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

C. Indikator

3. Aspek kognitif
   a) Proses : Memahami penyesuaian diri hewan dan tumbuhan
   b) Produk : Siswa mampu menjelaskan macam-macam penyesuaian diri hewan dan tumbuhan
4. Aspek Afektif
   a) Mengembangkan perilaku karakter
   b) Percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru
   c) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dari guru
   d) Menghargai guru ketika diberi pelajaran
5. Aspek Psikomotor
   a) Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru
   b) Siswa mampu menyampaikan macam macam bentuk penyesuaian diri hewan dan tumbuhan di depan kelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek kognitif
   a. Proses : Dengan metode ceramah siswa mampu Memahami penyesuaian diri hewan
   b. Produk : Dengan metode demonstrasi Siswa mampu menjelaskan macam-macam penyesuaian diri hewan
2. Aspek Afektif
   a. Mengembangkan perilaku karakter : Melalui metode tanya jawab siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan penuh percaya diri, Melalui penugasan siswa menjawab pertanyaan dengan penuh tanggung jawab
   b. Keterampilan sosial : Menghargai guru ketika diberi pelajaran, Melalui metode penugasan siswa mampu bekerja sama dengan kelompok
   c. Aspek Psikomotor : Dengan bimbingan guru siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat, Melalui demonstari siswa mampu menyampaikan macam macam bentuk penyesuaian diri hewan dan tumbuhan di depan kelas dengan tepat

E. Materi Ajar

Penyesuaian diri mahluk hidup (terlampir)

1. Bentuk tubuh
2. Fungsi tubuhan
3. Tingkah laku

F. Model Dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif : *Pairs Check*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan , quest card

G. Media, dan Sumber Pembelajaran

| | |
|---|---|
| Media | Gambar berbagai macam hewan. |
| Sumber belajar | 10. Azmiyawati, Choiril dkk. 2008 IPA Salingtemas untuk Kelas IV SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.<br>11. BSE IPA kelas IV<br>12. LKS IPA kelas IV. |

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Langkah pembelajaran | Metode | PKB | Alokasi waktu |
|---|---|---|---|
| Pendahuluan<br>1. Salam<br>2. Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing<br>3. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran | Ceramah<br>Tanya jawab | Menghargai<br>Percaya diri | 5 menit |
| Inti<br>Fase 1. Mengajar (*teach)*<br>4. Guru menjelaskan macam macam penyesuaian hewan dan tumbuhan<br>5. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang penyesuaian hewan terhadap makanan dan cara melindungi diri.<br>6. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.<br>Fase II belajar kelompok<br>7. Guru membagi Guru membagi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang.<br>8. Guru meminta siswa melakukan pada teman satu kelompok memberikan pertanyaan. Dan teman satunya memberikan jawaban. Begitu | Ceramah<br><br>Ceramah, tanya jawab<br><br>Ceramaha, diskusi, penugasan | Tanggung jawab<br><br>Menghargai , tanggung jawab<br>Percaya diri<br>Tanggung jawab, percaya diri<br><br>Percaya diri | 10menit<br><br>15 menit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| sebaliknya.<br>Dilakukan pada semua siswa<br>9. Siswa mendemonstrasikan tentang hasil diskusi yang telah dilakukan.<br>Fase III memberikan penghargaan<br>10.Guru memberikan penghargaan dan penguatan kepada siswa.<br>Fase IV Evaluasi<br>11.Guru memberikan soal, yang dikerjaklan secara individu<br>12.Siswa dan guru memeriksa hasil secara bersama sama<br>10. Siswa mendemonstrasikan tentang hasil diskusi yang telah dilakukan. | <br><br>Ceramah<br><br><br>Tanya jawab<br><br><br><br><br>Ceramah<br><br><br>Penugasan | Percaya diri | <br><br><br>35 menit<br><br><br><br><br><br><br>5 menit<br><br><br>15 menit |
| **Penutup**<br>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi<br>2. Guru memberikan PR atau tugas individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.<br>3. Berdoa | Ceramah<br>tanya jawab<br><br>Ceramah | Percaya diri<br><br>Percaya diri, menghargai | 5 menit |

I. Penilaian:

| No | Jenis penilaian | KD | Teknik | Bentuk Soal | Kriteria penilaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kognitif | 3.1Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.<br>3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup | Tes tertulis | PG | Pedoman penskoran (terlampir ) |
| 2. | Afektif | Tangung jawab<br>kerjasama<br>Disiplin<br>percaya diri | Pengamatan | Daftar periksa | Pedoman penskoran (terlampir ) |
| 3. | Psikomotorik | Mengerjakan quest card | praktek | Daftar periksa | |

Secang , 2 Desember 2016

Guru Kelas IV

Sumiyati, S.Pd, SD
NIP : 195911041978042002

Mahasiswa

Yuli Astuti
NIM 12.0305.0066

Kepala Sekolah

Daryoto, S.Pd, SD
NIP :196912311993051007

Lampiran 42 Penilaian Afektif

Rubrik Penilaian

| No | Kriteria | Tercapai | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Menghargai | Menghargai peraturan dan instruksi guru | kadang menghargai instruksi guru | tidak mengikuti instriksi guru |
| 2 | Tanggung jawab | Bertanggung jawab terhadap tugasnya dengan mengerjakan bersama kelompok | Mau mengerjakan tetapi sebagian | Tidak mengerjakan tugasnya |
| 3 | Kerja sama | Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik | Dapat bekerja sama kurang baik | Tidak mampu bekerja sam |
| 4 | Percaya diri | Sangat percaya diri saat mendemonstrasikan tugas | Kudang percaya diri | Tidak percaya diri |

**Keterangan:**

| | | |
|---|---|---|
| **3. baik** | **2. cukup** | **1. kurang** |

**Penilaan**

| | |
|---|---|
| A = baik sekali | Skor 10 – 12 |
| B =baik | Skor 7-9 |
| C = Cukup | Skor 4-6 |
| D = kurang | Skor > 3 |

Lampiran 43 Kisi – Kisi Penilaian Psikomotor Siswa

| SK | KD | K/s | SUB RANAH PSIKOMOTOR | INDIKATOR |
|---|---|---|---|---|
| 3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan | 3.1Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.<br>3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup | V/I | *Moving* | Siswa dapat bergerak pada proses pembelajaran |
| | | | | siswa mampu bergerak di kelas dengan bebas dan cekatan |
| | | | *Manipulating* | siswa melakukan aktivitas uji coba dengan teliti |
| | | | *Communicating* | Siswa dapat menginformasikan masalah/menanggapi masalah dengan baik |
| | | | | siswa mampu bicara dan menulis hasil praktikum dengan jelas dan logis |

Lampiran 44 Kriteria Penilan Psikomotor

| No | Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 4 | Mendiskusikan sebelum melakukan pekerjaan bersama seluruh angota |
| | 3 | Berdiskusi dengan sebagian angota |
| | 2 | Berdiskusi dengan terpaksa |
| | 1 | Tidak ikut berdiskusi |
| 2 | 4 | Melakukan pengamatan sesuai prosedur |
| | 3 | Melakukan pengamatan kurang sesui dengan prosedur |
| | 2 | Melakukan pengamatan tidak sesui prosedur |
| | 1 | Tidak melakukan apa-apa |
| 3 | 4 | Melakukan pengamatan  dengan kelompok |
| | 3 | Mengamati pengamatan dengan sebagian kelompok |
| | 2 | Melakukan pengamatan sendiri |
| | 1 | Tidak ikut melakukan pengamatan |
| 4 | 4 | Menulis hasil pengamatan pada tabel dengan rapi |
| | 3 | Menulis hasil pengamatan pada tabel tidak rapi |
| | 2 | Menulis pengamatan pada sembarangan kolom |
| | 1 | Tidak menuliskan pengamatan |
| 5 | 4 | Mendiskusikan pengamatan dengan semua kelompok |
| | 3 | Mendiskusikan hanya dengan sebagian kelompok |
| | 2 | Mendiskusikan dengan setengaah hati |
| | 1 | Tidak ikut mendiskusikan |
| 6 | 4 | Memperhatikan keselamatan saat melakukan pengamatan |
| | 3 | Melakukan pengamatan tanpa memperhatikan keselamatan |
| | 2 | Melakukan pengamatan asal asalan |
| | 1 | Tidak melakukan pengamatan |
| 7 | 4 | Mampu mempresentasikan hasil dengan bagus |
| | 3 | Mampu mempresentasikan hasil kurang bagus |

| No | Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| | 2 | Mempresentasikan hasil dengan paksaan |
| | 1 | Tidak mempresentasikan hasil |
| 8 | 4 | Mampu bertanya dengan baik |
| | 3 | Bertanya kurang baik |
| | 2 | Bertanya dengan paksaan |
| | 1 | Tidak bertanya sama sekali |
| 9 | 4 | Mampu menangapi pertanyan dari teman dengan baik |
| | 3 | Menangapi pertanyaan teman kurang baik |
| | 2 | Kurang bisa menangapi pertanyaan |
| | 1 | Tidak mampu menangapi pertanyaan teman |
| 10 | 4 | Melaporkan pengamatan dengan baik dan rapi |
| | 3 | Melaporkan pengamatan kurang baik |
| | 2 | Melaporkan pengamatan tidak baik |
| | 1 | Tidak melaporkan pengamatan |

Lampiran 45 Angket Observasi Ranah Psikomotor Siswa

Nama Siswa :

Nomor Urut :

Kelas :

| NO | Pernyataan | Nilai | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| PRA pengamatan | | | | | |
| 1 | Berdiskusi sebelum melakukan percobaan | | | | |
| PELAKSANAAN pengamatan | | | | | |
| 2 | Melakukan pengamatan sesuai dengan prosedur | | | | |
| 3 | Melakukan pengamatan dengan kelompok | | | | |
| 4 | Menuliskan hasil pengamatan pada tabel/lembar pengamatan | | | | |
| 5 | Berdiskusi memberi kesimpulan | | | | |
| 6 | Memperhatikan keselamatan bekerja | | | | |
| PRESENTASI HASIL | | | | | |
| 7 | Mampu mempresentasikan hasil pengamatan | | | | |
| 8 | Mampu bertanya dengan baik | | | | |
| 9 | Mampu menanggapi/menyanggah pertanyaan dengan baik | | | | |
| 10 | Melaporkan hasil percobaan dengan rapi dan teratur | | | | |
| | Jumlah | | | | |

KETERANGAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4:SANGAT BAIK | 3: BAIK | 2: CUKUP | 1: KURANG |

PENILAAN

| | |
|---|---|
| A | 36-40 |
| B | 31-35 |
| C | 26-30 |
| D | <25 |

Lampiran 46 Soal Test Pertemuan 4

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1 Nama :
Kelas : IV B
Tahun Ajaran : 2016/2017
Alokasi Waktu : 20 Menit
Petunjuk Mengerjakan!
Berilah tanda silang pada jawaban a, b, c dan d yang benar !

1. Bentuk paruh burung yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya merupakan bentuk penyesuaian burung untuk memperoleh....
   a. Makanan
   b. Air
   c. Udara
   d. Keturunan
2. Berdasarkan bentuk kakinya, ayam merupakan jenis burung…
   a. Perenang
   b. Pemangsa
   c. Pemanjat
   d. Pejalan kaki
3. Hewan berikut ini termasuk kelompok yang termasuk burung pemanjat adalah...
   a. Itik
   b. Ayam
   c. Pelatuk
   d. Elang
4. Berdasarkan bentuk paruhnya, jenis makanan burung elang adalah...
   a. Biji-bijian
   b. Buah-buahan
   c. Daging
   d. Ikan besar
5. Kupu-kupu memiliki jenis mulut....
   a. Penyerap
   b. Penjilat
   c. Penghisap
   d. Penusuk
6. Tumbuhan kaktus menyesuaikan diri dengan cara….
   a. Berakar panjang untuk menyerap air dari jarak jauh
   b. Berdaun berbentuk duri dan batang tebal berlapis lilin
   c. Jawaban a dan b benar
   d. Jawaban a dan b salah
7. Tumbuhan yang dapat melindungi diri dengan duri yang ada di batangnya adalah…
   a. Mawar dan salak
   b. Nangka dan kamboja

c. Sukun dan sawo
d. Mawar dan kamboja

8. Daun cocor bebek dapat mempertahankan hidup dengan...
   a. Menjulang keatas
   b. Merembet dengan daun yang bertunas
   c. Menggugurkan daunnya
   d. Hidup terapung di air
9. Tumbuhan yang melindungi diri dengan bau busuk yang menyengat adalah…
   a. Mawar
   b. Melati
   c. Kenanga
   d. Raflesia
10. Aku hidup di air, aku memiliki batang yang berongga untuk membantu proses penguapan dan pernafasan, siapakah aku ?
    a. Teratai
    b. Eceng gondok
    c. Lumut
    d. Mawar

Kunci Jawaban:

1. A
2. D
3. C
4. C
5. C
6. C
7. A
8. B
9. D
10. B

| |
|---|
| Penskoran bernilai 1<br><br>Salah bernilai 0<br><br>Nilai = Jumlah Benar |

Lampiran 47 Dokumentasi







